



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Kecamatan Pontianak Timur Tahun 2020 telah dapat diselesaikan sesuai ketentuan dan batas waktu yang ditentukan.

Laporan Kinerja ini berisi tentang program dan kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2020 yang menggambarkan rencana kerja, pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja program dan kegiatan. Laporan kinerja merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai bentuk pertanggung-jawaban publik dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*). Kecamatan Pontianak Timur telah berupaya untuk melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) melalui berbagai program dan kegiatan dan pembinaan kepada seluruh Kelurahan dalam wilayah Kecamatan Pontianak Timur. Hal ini dilakukan agar seluruh sumber daya organisasi dapat dikelola secara lebih produktif, efektif, dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Pada Tahun 2019 beberapa penghargaan diperoleh Kecamatan Pontianak Timur antara lain Juara I lomba Kecamatan Tingkat Kota Pontianak, Juara I Lomba kearsipan Tingkat Kota Pontianak yang diwakili Kelurahan Tanjung Hulu, Juara I Lomba Perpustakaan Tingkat Provinsi Kalimantan Barat yang diwakili Kelurahan Parit Mayor, Juara umum Lomba Jambore Posyandu Tingkat Kota Pontianak, Juara 2 Lomba Senam Lansia Tingkat Kota Pontianak. The Best Penganten dalam lomba Arakan Penganten dalam rangka HUT Kota Pontianak. Juara Harapan II dalam lomba Kelurahan Tingkat Kota Pontianak diwakili Kelurahan Tanjung Hilir. Juara I lomba Clean and Green Tingkat Kota Pontianak yang diwakili Kelurahan Tanjung Hulu. Juara 3 lomba renang putra dan juara Harapan I lomba dagongan putri dalam lomba antar OPD Pemerintah Kota Pontianak. Pada tahun 2020 ini, dikarenakan mewabahnya Corona Virus (Covid) 19, dengan pertimbangan guna mencegah penyebaran virus Covid 19 pada masyarakat luas, maka semua jenis perlombaan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Pontianak dan perlombaan yang dilaksanakan pada tingkat Kecamatan tidak dilaksanakan seperti tahun-tahun sebelumnya. Anggaran kegiatan-kegiatan tersebut diatas ditiadakan atau dipotong untuk selanjutnya di alihkan untuk pembiayaan penanganan Covid 19 pada wilayah Kota Pontianak.

Semoga Laporan Kinerja yang kami sampaikan ini dapat memberikan informasi yang memadai serta berguna sebagai tolok ukur dan bahan evaluasi yang obyektif dalam menilai



akuntabilitas kinerja Pemerintah Kecamatan Pontianak Timur dan perbaikan akuntabilitas kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Pontianak, 4 Januari 2021

CAMAT PONTIANAK TIMUR,



ISMAIL, SH.MH

Pembina TK I

NIP.19670704 199403 1 019



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I : PENDAHULUAN	5
A. Gambaran Umum	5
1. Pendahuluan.....	5
2. Susunan Organisasi.....	5
3. Tugas Pokok dan Fungsi	6
4. Sumber Daya Aparatur (SDA)	11
5. Sumber Daya Keuangan.....	12
6. Sarana dan Prasarana	13
B. Permasalahan Utama (Strategic Issued)	14
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	16
A. Perencanaan Strategis	16
1. Pernyataan Visi.....	16
2. Pernyataan Misi.....	18
3. Tujuan.....	20
4. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama.....	21
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	22
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	29
1. Perbandingan antara target dengan realisasi tahun 2020.....	30
2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir.....	56
3. Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan target jangka menengah Renstra.....	58



	4. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang dilakukan.....	61
	B. Realisasi Anggaran.....	63
BAB IV	: PENUTUP	67
	A. Kesimpulan	67
	B. Saran	70
LAMPIRAN	: 1. Formulir Pengukuran Kinerja Tahun 2020.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Pendahuluan

Kecamatan Pontianak Timur merupakan bagian dari Pemerintahan Kota Pontianak yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Pemerintah Kecamatan dan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kota Pontianak sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011, bahwa Kecamatan dipimpin oleh Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian kewenangan dari Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan Otonomi Daerah sesuai Peraturan Walikota Nomor 49 Tahun 2010, dengan demikian Kecamatan bukan merupakan Wilayah Administrasi Pemerintah yang memiliki wewenang sebagai penguasa Wilayah melainkan hanya merupakan Wilayah Kerja.

Seiring dengan perkembangan Pemerintahan dan pembangunan di era Otonomi Daerah maka peran dan fungsi Pemerintahan Kecamatan semakin berat dan kompleks meliputi semua urusan penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan kemasayarakatan yang menjadi tanggung jawab seorang pimpinan Kecamatan.

2. Susunan Organisasi

Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan telah diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 79 Tahun 2016, adapun Struktur Organisasi Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak terdiri dari:

- 1) Camat;
- 2) Sekretaris Kecamatan:
 - a. Kepala Subbagian Umum dan Aparatur; dan
 - b. Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan.
- 3) Kepala Seksi Pemerintahan;
- 4) Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- 5) Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban;

6) Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.

**Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Pontianak Timur
sesuai dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 79 Tahun 2016**



3. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD Dalam Peraturan Walikota Pontianak Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Pemerintah Kecamatan. Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah Kota Pontianak.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Camat

Camat mempunyai tugas pokok memimpin dan mengkoordinasikan program kerja Kecamatan yang meliputi penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pengkoordinasian kegiatan masyarakat, pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, pengkoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota, pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan, membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Kelurahan, penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kota



yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan daerah yang ada di Kecamatan., Camat mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan pemerintahan kecamatan;
- b. Perumusan rencana kerja pemerintahan kecamatan;
- c. Penyelenggaraan pelayanan umum pemerintahan kecamatan;
- d. Pengendalian dan pembinaan teknis pemerintahan kecamatan;
- e. Pelaporan dan evaluasi pelaksanaan tugas pemerintahan kecamatan; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota berkaitan dengan tugas dan fungsi Camat.

b. Sekretaris Kecamatan

Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, monitoring dan evaluasi di bidang kesekretariatan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Sekretaris Kecamatan mempunyai fungsi, sebagai berikut:

- a) Perumusan kebijakan dibidang kesekretariatan;
- b) Perumusan program kerja dibidang kesekretariatan;
- c) Monitoring dan evaluasi kebijakan dibidang kesekretariatan;
- d) Pembinaan teknis dibidang kesekretariatan;
- e) Pelaporan pelaksanaan tugas dibidang kesekretariatan;
- f) Pengelolaan administrasi kesekretariatan; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain dibidang kesekretariatan yang diberikan oleh Camat.

Ruang lingkup tugas bidang kesekretariatan meliputi umum, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.

c. Kepala Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Subbagian Umum Dan Aparatur mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang umum dan kepegawaian

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi, sebagai berikut:

- a) Penyusunan rencana kerja dibidang umum dan kepegawaian;
- b) Penyelenggaraan kegiatan dibidang umum dan kepegawaian berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan;



- c) Penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang umum dan kepegawaian;
- d) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang umum dan kepegawaian; dan
- e) Pelaksanaan tugas lain dibidang umum dan kepegawaian yang diberikan oleh Sekretaris.

Ruang lingkup tugas subbagian umum dan aparatur meliputi administrasi surat menyurat, fasilitasi pertemuan/rapat, urusan perlengkapan dan rumah tangga, penataan kelembagaan perangkat daerah, pelayanan data dan informasi, administrasi kepegawaian internal serta pelayanan public.

d. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan keuangan

Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang perencanaan dan keuangan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Kepala Sub Bagian Perencanaan mempunyai fungsi, sebagai berikut:

- a) Penyusunan rencana kerja dibidang perencanaan dan keuangan;
- b) Penyelenggaraan kegiatan dibidang perencanaan dan keuangan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan;
- c) Penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang perencanaan dan keuangan;
- d) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang perencanaan dan keuangan; dan
- e) Pelaksanaan tugas lain dibidang perencanaan yang diberikan oleh Sekretaris.

Ruang lingkup tugas subbagian perencanaan dan keuangan meliputi penyusunan bahan koordinasi kegiatan internal, pembinaan rencana program/kegiatan, administrasi keuangan, pelaporan keuangan, administrasi penerimaan/pendapatan, administrasi penganggaran dan pembinaan teknis terhadap fungsional tertentu bidang keuangan, pelaporan perangkat daerah, dan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan.



e. Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang pemerintahan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi, sebagai berikut:

- a) Penyusunan rencana kerja dibidang Pemerintahan;
- b) Penyelenggaraan kegiatan dibidang pemerintahan dan pelayanan umum;
- c) Penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang pemerintahan;
- d) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang pemerintahan; dan
- e) Pelaksanaan tugas lain dibidang Pemerintahan yang diberikan oleh Camat;

Ruang lingkup tugas seksi pemerintahan meliputi fasilitasi pembinaan politik dalam negeri, fasilitasi kegiatan ormas yang berkaitan dengan ideologi dan kesatuan bangsa, administrasi kependudukan, fasilitasi administrasi fasilitas umum dan fasilitas sosial serta aset pemerintah daerah di kecamatan, fasilitasi pembebasan tanah milik dan pelepasan hak yang akan dipergunakan untuk kepentingan pembangunan, serta peralihan status dari tanah negara menjadi hak milik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan fasilitasi penggunaan tanah terlantar, tanah negara bebas dan tanah timbul yang tidak memenuhi peraturan di bidang pertanahan di kecamatan, fasilitasi koordinasi instansi vertikal, pembinaan kelurahan serta fasilitasi pembinaan Rukun Tetangga/Rukun Warga (RT/RW).

f. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang pemberdayaan masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai fungsi, sebagai berikut :

- a) Penyusunan rencana kerja dibidang pemberdayaan masyarakat;
- b) Penyelenggaraan kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat;
- c) Penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang pemberdayaan masyarakat;



- d) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang pemberdayaan masyarakat;
dan
- e) Pelaksanaan tugas lain dibidang pemberdayaan masyarakat yang diberikan oleh Camat.

Ruang lingkup tugas seksi pemberdayaan masyarakat meliputi fasilitasi partisipasi masyarakat, fasilitasi pembinaan umat beragama, fasilitasi pembinaan generasi muda, lansia dan olahraga, fasilitasi pemberdayaan perempuan dan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), fasilitasi lembaga kemasyarakatan kelurahan, fasilitasi kesehatan lingkungan.

g. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Kepala Seksi Ketertiban dan Ketentraman mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang ketentraman dan ketertiban

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai fungsi, sebagai berikut :

- a) Penyusunan rencana kerja dibidang ketentraman dan ketertiban;
- b) Penyelenggaraan kegiatan bidang ketentraman dan ketertiban;
- c) Penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang ketentraman dan ketertiban;
- d) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang ketentraman dan ketertiban;
dan
- e) Pelaksanaan tugas lain dibidang ketentraman dan ketertiban yang diberikan oleh Camat;

Ruang lingkup tugas seksi ketentraman dan ketertiban meliputi fasilitasi ketentraman dan ketertiban umum, fasilitasi penegakan peraturan daerah, fasilitasi dan pengawasan pedagang informal, koordinasi dan fasilitasi penanggulangan bencana, fasilitasi kerjasama dan koordinasi dengan aparat keamanan, dan fasilitasi pengamanan aset daerah.

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu terdiri dari sejumlah Pegawai Negeri Sipil dalam jenjang jabatan fungsional tertentu berdasarkan bidang keahlian dan keterampilan tertentu.

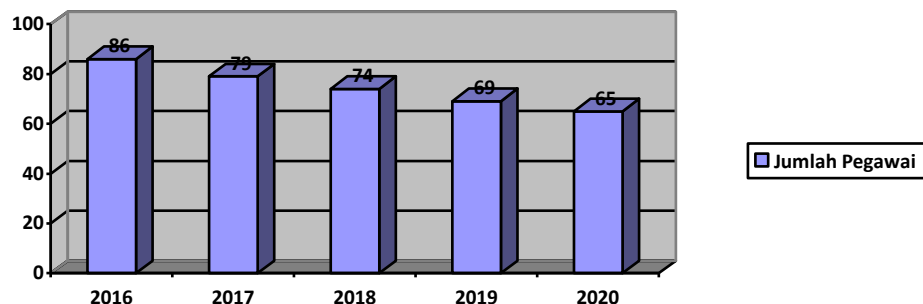
Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu dikoordinir oleh pejabat fungsional yang memiliki jenjang jabatan keahlian tertinggi yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Camat.

Jabatan fungsional tertentu dilingkungan Kecamatan akan diatur lebih lanjut dengan peraturan Walikota sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku serta formasi jabatan fungsional tertentu ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Walikota.

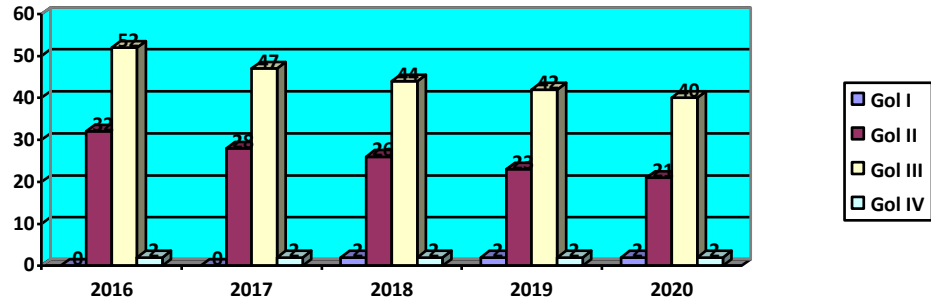
4. Sumber Daya Keuangan (SDA)

Sampai akhir tahun 2020 Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak dalam melaksanakan Tugas Pokok dan fungsi didukung oleh 65 orang pegawai, berikut grafik kondisi dan perkembangan pegawai Kecamatan Pontianak Timur 5 tahun terakhir:

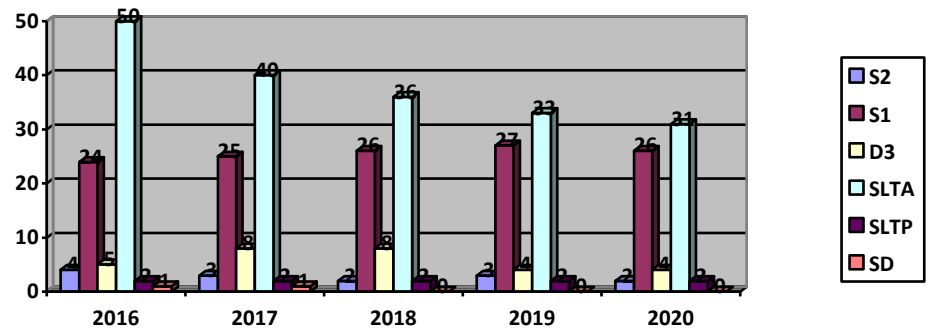
Grafik 1.1
Perkembangan Jumlah Pegawai Kecamatan Pontianak Timur
Tahun 2016 – 2020



Grafik 1.2
Kondisi Pegawai Berdasarkan Golongan Kepangkatan
Kecamatan Pontianak Timur



Grafik 1.3
Perkembangan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Kecamatan Pontianak Timur



5. Sumber Daya Keuangan

Dana yang telah tersedia untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Kecamatan Pontianak Timur selama tahun 2020 bersumber dari APBD Kota Pontianak.

Dana APBD yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Kecamatan Pontianak Timur Tahun Anggaran 2020 sebesar **Rp. 16.863.488.914,00** dengan rincian sebagai berikut:

No	URAIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	KET
1	Belanja Tak Langsung	8.065.663.259,00	9.856.068.114,00	Anggaran Tahun 2020 lebih kecil 7,82% dari Tahun 2019
2	Belanja Langsung	10.227.468.000,00	7.007.420.800,00	
Jumlah		18.293.131.259,00	16.863.488.914,00	



Berdasarkan tabel tersebut diatas, diketahui bahwa volume anggaran Kecamatan Pontianak Timur Tahun 2020 lebih kecil dari tahun 2019, dengan perbandingan anggaran, pada tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 18.293.131.259,00 dan tahun anggaran 2020 sebesar Rp.16.863.488.914,00 yaitu lebih kecil **Rp. 1.429.642.345 ,00** atau 7,82%

6. Sarana dan Prasarana

Adapun rincian perkembangan sarana dan prasarana dan perlengkapan kantor lainnya berdasarkan ketentuan pelaporan aset telah menjadi bagian dalam beberapa dokumen, yaitu KIB A (Tanah), KIB B (Peralatan dan Mesin), KIB C (Gedung dan Bangunan), KIB D (Jalan, Irigasi dan Jaringan), KIB E (Aset Tetap Lainnya) dan KIB F (Konstruksi dalam pengerjaan), Buku Inventaris, Laporan dan Rekapitulasi Mutasi Barang Semester I – II dan Kartu Pemeliharaan Barang, di mana pelaporan aset tersebut diatas termasuk secara terpadu ke dalam Simbada Kota Pontianak.

Perkembangan sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Pontianak Timur adalah sebagai berikut:

a. Gedung Kantor

Gedung Kantor Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak terdiri dari Kantor Camat dan 7 Kantor Lurah, sebagai berikut:

- 1) Kantor Camat Pontianak Timur telah menempati gedung kantor sendiri yang terletak di Jalan Haji Rasuna Said Komplek Perumnas III Kelurahan Tanjung Hulu, dengan kondisi gedung baik.
- 2). Kantor Lurah Saigon telah menempati gedung kantor sendiri yang terletak di Jalan Tanjung Raya II Kelurahan Saigon, dengan kondisi baik.
- 3). Kantor Lurah Tanjung Hulu telah menempati gedung kantor sendiri yang terletak di Jalan Haji Saman Hudi Gang Agatis Perumnas II Kelurahan Tanjung Hulu, dengan kondisi gedung baik.
- 4). Kantor Lurah Tanjung Hilir telah menempati gedung kantor sendiri yang terletak di Jalan Paralel Tol Kelurahan Tanjung Hilir, dengan kondisi gedung baik.
- 5). Kantor Lurah Dalam Bugis telah menempati gedung kantor sendiri yang terletak di Jalan Tanjung Raya I Kelurahan Dalam Bugis, dengan kondisi gedung kurang baik.



- 6). Kantor Lurah Parit Mayor telah menempati gedung kantor sendiri yang terletak di Jalan Tanjung Raya II Kelurahan Parit Mayor, dengan kondisi gedung baik
- 7). Kantor Lurah Banjar Serasan telah menempati gedung kantor sendiri yang terletak di Jalan Tanjung Harapan Kelurahan Banjar Serasan, dengan kondisi gedung baik.
- 8). Kantor Lurah Tambelan Sampit telah menempati gedung kantor sendiri yang terletak di Jalan Tanjung Raya I Gang Pemda Kelurahan Tambelan Sampit, dengan kondisi gedung baik.

b. Kendaraan

Kendaraan Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak terdiri dari:

- 1) 1 (Satu) Unit Kendaraan Bermotor Roda 4 sebagai kendaraan operasional Camat
- 2) 1 (Satu) Unit Kendaraan Bermotor Roda 4 Ambulance.
- 3) 8 (Satu) Unit Kendaraan Bermotor Roda 2 sebagai Kendaraan Operasional Para Lurah di Lingkungan Kecamatan Pontianak Timur sebanyak 7 (Tujuh) Unit dan 2 (Unit) sebagai Alat Operasional di Kecamatan.

B. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Analisis lingkungan strategis terdiri dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal, sebagai berikut :

a. Lingkungan Internal

1) Kekuatan (Strength)

- a) Adanya dukungan dana APBD Kota Pontianak untuk penyelenggaraan tugas pemerintahan kecamatan dan kelurahan yang semakin meningkat.
- b) Dukungan sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan dan Kelurahan.
- c) Adanya komitmen dan motivasi yang tinggi dalam mewujudkan visi Kecamatan guna mencapai Visi Kota Pontianak

2) Kelemahan (Weakness)

- a) Terbatasnya Sumber Daya Manusia yang ada di Kecamatan Pontianak Timur maupun di kelurahan yang masih perlu di beri bimbingan teknis (Bimtek).



- b) Pengelolaan dan pengembangan data serta analisis terhadap fenomena yang berkembang masih lemah dan belum terpadu.

b. Lingkungan Eksternal

1) Peluang (Opportunity)

- a) Letak wilayah Kecamatan Pontianak Timur sebagai pusat budaya dan Wisata dengan keberadaan Keraton Kadariah dan Masjid Jami Pontianak.
- b) Dukungan dan partisipasi masyarakat sangat tinggi dalam bidang pembangunan.
- c) Kerjasama yang baik antara PKK dan Masyarakat
- d) Adanya peningkatan perkembangan usaha ekonomi masyarakat di bidang jasa dan perdagangan.

2) Ancaman (Threat)

- a) Meningkatnya jumlah penduduk dan perumahan yang mengakibatkan berkurangnya ruang terbuka hijau.
- b) Kecamatan Pontianak Timur terletak di dataran rendah, sehingga rentan terhadap bencana alam tiba-tiba seperti Angin puting beliung, Rob/Air pasang tinggi yang didorong oleh angin.
- c) Sering terjadi banjir atau genangan air sesaat karena faktor topografis dan system drainase yang kurang baik dan peninggian jalan.
- d) Rob (Air pasang tinggi yang didorong oleh angin).



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan pada masa depan tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah dengan menyusun suatu perencanaan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Dengan pendekatan perencanaan strategi yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya secara berkesinambungan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dalam hal ini periode Tahun 2020-2024 sesuai dengan periode RPJMD Kepala Daerah. Proses inilah yang akan menghasilkan Rencana Strategi (Renstra) instansi pemerintah yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator sasaran, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Rencana Strategis yang diuraikan pada bab ini adalah Rencana Strategis tahun 2020-2024, yang terdiri 7 (tujuh) komponen yaitu : Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, Kebijakan dan Program serta Penanggungjawab Program.

1. Pernyataan Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, yang mencerminkan harapan yang ingin dicapai dilandasi oleh kondisi dan potensi serta prediksi tantangan dan peluang pada masa yang akan datang. Berdasarkan makna tersebut dan sesuai dengan Visi Pemerintah Kota Pontianak 2020-2024

Penyusunan Rencana Strategis Kecamatan Pontianak Timur sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kota Pontianak sehingga semua langkah-langkah yang disusun



dalam Renstra Kecamatan Pontianak Timur sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pontianak Tahun 2020 – 2024.

Visi pembangunan jangka panjang Kota Pontianak sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Pontianak Tahun 2005-2025 adalah **“Pontianak Kota Khatulistiwa Yang Sejahtera Melalui Perdagangan dan Jasa Berwawasan Lingkungan”**. Visi tersebut dijabarkan dalam enam misi pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan masyarakat yang berkualitas, berahlak mulia, berbudaya dan beradab;
2. Mewujudkan masyarakat madani, manusiawi, berkurangnya masalah sosial, makin berdaya dan terjamin hak-hak warga;
3. Mewujudkan pertumbuhan ekonomidan penanaman modal untuk kesejahteraan dan keadilan;
4. Mewujudkan Kota Perdagangan, jasa, koperasi dan UKM untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kemakmuran;
5. Mewujudkan sarana, prasarana, tata ruang dan wilayah perkotaan untuk perdagangan dan jasa yang berwawasan lingkungan;
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance), masyarakat yang paham politik dan taat hukum.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pontianak Tahun 2020-2024 sendiri merupakan periode terakhir/periode ke-empat pembangunan jangka menengah dalam kerangka pembangunan jangka panjang Kota Pontianak.

Dengan mempertimbangkan visi dan misi jangka panjang serta fokus arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis yang berkembang, maka visi pembangunan Kota Pontianak untuk tahun 2020-2024 adalah:

“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan yang Cerdas dan Bermartabat”



- **Pontianak Kota Khatulistiwa**
Kota Pontianak merupakan satu-satunya kota di Provinsi Kalimantan Barat yang tepat berada di lintasan garis khatulistiwa.
- **Berwawasan Lingkungan**
Memiliki maksud bahwa aspek lingkungan merupakan hal penting dalam setiap pembangunan di Kota Pontianak menuju kota yang bersih, hijau dan teduh.
- **Cerdas**
Memiliki pengertian kota yang dilengkapi dengan infrastruktur dasar yang nyaman untuk didiami dengan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan, melalui penerapan solusi cerdas berbasis teknologi informasi, serta berorientasi kepada peningkatan kualitas hidup dengan pengelolaan sumber daya kota secara efektif, efisien, inovatif dan terintegrasi.
- **Bermartabat**
Artinya kota Pontianak memiliki tingkat daya saing dengan masyarakatnya yang toleran terhadap keberagaman, didukung tata kelola pemerintahan yang berintegrasi, bersih, melayani, transparan dan akuntabel.

2. Pernyataan Misi

Sebagai landasan operasionalisasi visi, dirumuskan misi-misi pembangunan jangka menengah yang mengarahkan kepada tujuan dan sasaran pembangunan. Misi pembangunan jangka menengah daerah Kota Pontianak tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya;
2. Menciptakan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi, serta aparatur yang berintegritas, bersih dan cerdas;
4. Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing;
5. Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib dan berkelanjutan

Telaahan terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran peran serta dan keterlibatan langsung pada Kecamatan Pontianak Timur, hal ini ditunjukkan melalui:



a. Pernyataan misi ke 2:

Menciptakan Infrastruktur Perkotaan Yang Berkualitas dan Representatif

Pada misi ke dua ini, Kecamatan Pontianak Timur berperan membantu memfasilitasi dalam peningkatan infrastruktur Kota Pontianak. Kecamatan Pontianak Timur berperan dalam memfasilitasi kebutuhan akan prasarana dasar perkotaan melalui kegiatan musrenbang seperti prasarana jalan dan jembatan, prasarana drainase, prasarana air bersih untuk seluruh warga Kecamatan Pontianak Timur. Dalam pembangunan infrastruktur di kecamatan lebih ditekankan pada aspek pemberdayaan masyarakat. Pemerintah kecamatan dalam pembangunan ini juga turut andil dengan memberikan bantuan material guna mempercepat tersedianya infrastruktur yang berkualitas dan representatif.

b. Pernyataan misi ke 3

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Yang didukung Dengan Teknologi Informasi serta Aparatur Yang Berintegritas, Bersih dan Cerdas.

Pada misi ketiga ini, Kecamatan Pontianak Timur berperan dalam:

1. Memaksimalkan pelayanan kepada warga secara adil melalui konektivitas informasi dan komunikasi berbasis teknologi informasi.
2. Meningkatkan sumberdaya manusia yang didukung oleh teknologi dan komunikasi serta tata kelola yang baik.
3. Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni.
4. Sumber Daya Manusia pemerintahan yang cerdas sehingga dapat terwujud peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
5. Menjamin tersedianya pelayanan kepada masyarakat.
6. Meningkatkan kemampuan, profesionalisme dan moral penyelenggara pemerintahan agar mampu memberi pelayanan yang mudah, cepat dan tepat.
7. Menerapkan zona integritas dan wilayah bebas korupsi pada tiap tataran pemerintahan.



c. Pernyataan misi ke 4

Mewujudkan Masyarakat Sejahtera, yang Mandiri, Kreatif dan Berdaya Saing

Pemerintah kecamatan Pontianak Timur berusaha untuk meningkatkan kreatifitas, dan daya saing masyarakat sehingga dapat menjadi sejahtera dan mandiri dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Memetakan masyarakat yang termasuk dalam masyarakat pra sejahtera guna mendapatkan perlakuan khusus dalam peningkatan kesejahteraannya
2. Menyalurkan aspirasi masyarakat usaha terutama yang termasuk dalam usaha mikro dan kecil.
3. Mendorong tumbuhnya usaha dan lapangan kerja baru dengan memfasilitasi kemudahan mengajukan kredit usaha di perbankan.
4. Memotivasi masyarakat untuk menumbuhkan usaha ekonomi kreatif yang ada di masyarakat.

d. Pernyataan misi ke 5

Mewujudkan Kota Yang Bersih, Hijau, Aman, Tertib dan berkelanjutan

Untuk menjamin terlaksananya pembangunan kota yang bersih maka kecamatan memiliki program rutin pemberdayaan masyarakat untuk turut andil secara aktif dalam menjaga kebersihan Kota Pontianak. Dalam mewujudkan Kota Pontianak yang asri dan hijau, maka kecamatan bersama masyarakat bersama-sama melakukan program penghijauan dan pertamanan di beberapa titik wilayah Kecamatan Pontianak Timur . Pemerintah Kecamatan Pontianak Timur juga turut andil dalam pelaksanaan keamanan dan ketertiban di wilayahnya dengan memfasilitasi beberapa kegiatan yang berhubungan langsung dengan penciptaan suasana yang kondusif dan rasa aman bagi masyarakat.

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak.



Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Kecamatan Pontianak Timur Tahun 2020– 2024 adalah :

- 1) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan pemukiman
- 2) Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat
- 3) Menurunnya kemiskinan
- 4) Menurunnya jumlah pelanggaran Perda

4. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Kecamatan Pontianak Timur dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang.

Perumusan sasaran harus memiliki kriteria “SMART”. Analisis SMART digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi sasaran yang lebih jelas dan tegas. Analisis ini juga memberikan pembobotan kriteria, yaitu khusus (*specific*), terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), nyata (*realistic*) dan tepat waktu (*time bound*).

Sasaran di dalam Rencana Strategis Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak Tahun 2020 – 2024 adalah:

1. Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan lingkungan

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- Indeks Infrastruktur Permukiman terdiri dari : indeks jalan lingkungan dan indeks drainase

2. Meningkatnya kualitas pelayanan di Kecamatan

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- Prosentase layanan administrasi kecamatan yang telah sesuai dengan SOP dan tepat waktu

3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- Persentase kelompok masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan

4. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat Kecamatan

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:



- Persentase lembaga dan kelompok masyarakat yang aktif

5. Meningkatkan koordinasi pemeliharaan keamanan dan ketertiban umum

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- Persentase rekomendasi pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum yang ditindaklanjuti instansi/satker terkait

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Perjanjian kinerja, adalah proses penyusunan dan penetapan kinerja secara sistematis yang berorientasi pada hasil berdasarkan misi, tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja utama dengan memperhitungkan kemampuan sumber daya yang dimiliki OPD. Perjanjian kinerja adalah suatu pernyataan yang berisi suatu tekad atau janji dari Kepala OPD selaku Pengguna Anggaran, yang menyatakan kesanggupan kepada atasan langsungnya untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu yang telah ditetapkan berdasarkan rencana kinerja tahunan yang akan dicapai, dan pemberi amanah atau atasan langsungnya memberikan persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut.

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 menyajikan tentang perjanjian kinerja yang akan diwujudkan Kecamatan Pontianak Timur pada tahun berjalan, yang disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan 2020 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2020 sebagai penjabaran dari pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Pontianak Timur Kota Tahun 2020-2024. Perencanaan kinerja tahunan, yang disingkat RKT adalah proses penyusunan dan penetapan rencana kegiatan tahunan dan indikator kinerja secara sistematis yang berorientasi pada hasil berdasarkan misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja utama, kebijakan, dan program dengan memperhitungkan kemampuan sumber daya yang dimiliki OPD.



Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas infrastruktur jalan lingkungan	Indeks infrastruktur pemukiman terdiri dari : indeks jalan lingkungan dan indeks drainase	70%
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan di Kecamatan	Persentase layanan administrasi kecamatan yang telah sesuai SOP dan tepat waktu	90%
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase kelompok masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan	80%
4.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat Kecamatan	Persentase lembaga dan kelompok masyarakat yang aktif	70%
5.	Meningkatnya koordinasi pemeliharaan keamanan dan ketertiban umum	Persentase rekomendasi pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum yang ditindaklanjuti instansi/satker terkait	70%

Adapun Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2020 dalam rangka mewujudkan sasaran strategis adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Prima

- a) Kegiatan pengukuran indeks kepuasan masyarakat
- b) Kegiatan peningkatan kualitas pelayanan

2. Program Pembinaan ketentraman dan ketertiban

- a) Kegiatan Operasional ketentraman dan ketertiban

3. Program Pembinaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan

- a) Kegiatan Musrenbang kecamatan dan kelurahan

4. Program Pembinaan Lembaga Masyarakat

- a) Kegiatan Fasilitas hari-hari besar (HUT Kota Pontianak)
- b) Kegiatan Fasilitas Hari-hari Besar Keagamaan
- c) Kegiatan fasilitas kegiatan PKK
- d) Kegiatan fasilitas kegiatan pramuka
- e) Kegiatan pembina stimulan porseni
- f) Kegiatan pembinaan MTQ
- g) Pembinaan kegiatan Posyandu



- h) Pembinaan Forum Anak Kecamatan dan Kelurahan
- i) Kegiatan Inovasi unggulan Kecamatan

5. Program Pembangunan Kecamatan dan Kelurahan

- a) Lomba-lomba Kelurahan
- b) Fasilitasi Kegiatan Lomba-lomba
- c) Kegiatan pembinaan kegiatan inovasi unggulan kelurahan
- d) Kegiatan Lomba Kebersihan dan Penghijauan
- e) Pembangunan Sarana dan Prasarana (DAU Tambahan)
- f) Lomba Kelurahan Tingkat Kecamatan

6. Program Pemberdayaan Masyarakat

- a) Pembinaan gotong royong
- b) Kegiatan Sosialisasi, Monitoring dan Penyaluran Raskin
- c) Bantuan Material Penataan Lingkungan
- d) Kegiatan HUT RI
- e) Pemberdayaan Masyarakat dan Inovasi Kelurahan
- f) Operasional Kegiatan Kelurahan
- g) Bantuan Barang Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan
- h) Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (DAU Tambahan)



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui instrument pertanggungjawaban secara periodik, yaitu Laporan Kinerja. Instrument pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi Pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggung-jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

Pengukuran Kinerja merupakan bagian penting dari pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen yang bersifat sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis OPD sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis OPD. Pengukuran kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja OPD tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang diperoleh/dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran.

Pengukuran kinerja, memuat tentang sasaran strategis, indikator kinerja sasaran (*outcome*), target kinerja, realisasi, persentase capaian target kinerja, program/kegiatan, dan persentase realisasi anggaran per program/kegiatan. Inti dari pengukuran kinerja adalah membandingkan antara capaian kinerja yang diukur dengan indikator kinerja atau ukuran kinerja sebagai alat ukurnya serta dengan menggunakan metode pengukuran yang telah ditetapkan.



Capaian kinerja yang ingin diketahui melalui pengukuran kinerja ini adalah adanya kesinambungan atau sinergi antara visi-misi-tujuan dan sasaran strategis dengan menggunakan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui capaian kinerja tersebut, dokumen dan data kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja adalah :

- a. Dokumen perencanaan strategis (Renstra), sebagaimana termuat pada lampiran II.
- b. Dokumen rencana kegiatan tahunan (RKT), sebagaimana termuat pada lampiran III.
- c. Dokumen perjanjian kinerja, sebagaimana termuat pada lampiran IV.
- d. Dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) beserta laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan realisasi penggunaan anggaran.

Dalam laporan akuntabilitas ini, pengukuran kinerja mencakup 3(tiga) unsur utama, yaitu :

1. Pengukuran kinerja kegiatan, yang diarahkan pada pengukuran kinerja keluaran , dengan cara membandingkan antara target yang ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan dengan realisasi yang dicapai.
2. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (*outcome*), dengan cara membandingkan antara target *outcome* yang ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi yang dicapai.
3. Pengukuran kinerja anggaran, yang diarahkan pada pengukuran masing-masing anggaran untuk tiap-tiap kegiatan, dengan cara membandingkan antara target (pagu) anggaran yang ditetapkan dengan realisasi penggunaan anggaran.

Selanjutnya hasil pengukuran kinerja terhadap seluruh capaian target kinerja sasaran, kinerja kegiatan dan realisasi anggaran dilakukan dengan menggunakan format Pengukuran Kinerja.

Dengan pengukuran kinerja yang cermat dan menggunakan indikator kinerja yang tepat diharapkan maka pimpinan satuan kerja dapat mengetahui capaian kinerja yang telah dihasilkan dan mengetahui serta mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan serta kelemahan-kelemahan dari pelaksanaan setiap program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis.



Analisis terhadap capaian kinerja sasaran dan kegiatan dalam laporan akuntabilitas kinerja ini menggunakan metode pengukuran sebagai berikut:

1) Metode Perbandingan Rencana dan Realisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- a) Apabila semakin tinggi realiasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b) Apabila semakin tinggi realiasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{2 \times \text{Rencana} - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat diketahui dengan jelas.

Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *output* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja dilakukan melalui tahapan yang mencakup :

- a. Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK), khusus pada kolom 4-7.
- b. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran strategis yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT), dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK) khususnya pada kolom 1-3.

2) Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

Interval	Kategori
>85	= Sangat Berhasil
$70 <x \leq 85$	= Berhasil
$55 <x \leq 70$	= Cukup Berhasil
≥ 55	= Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran dengan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**” adalah penyimpulan pada tingkat sasaran yang dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai maen (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.



$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah Indikator Untuk Setiap Kategori} \times \text{Nilai Mean Setiap Kegiatan}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Sasaran}}$$

Nilai **maen** setiap kategori adalah sebagai berikut:

Nilai Maen (x)	Kategori
92,5	= Sangat Berhasil
77,5	= Berhasil
62,5	= Cukup Berhasil
27,5	= Tidak Berhasil

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan kategori *sangat berhasil*, *berhasil*, *cukup berhasil*, dan *tidak berhasil*.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Evaluasi dan analisis capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah pemecahan masalah yang diambil instansi dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing-masing indikator kinerja sasaran dan indikator kinerja kegiatan yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2020. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Evaluasi dan analisis capaian kinerja disajikan secara sistematis berdasarkan format pengukuran kinerja, yaitu dengan terlebih dahulu menyajikan hasil pengukuran terhadap capaian kinerja sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran, target dan realisasinya, dan selanjutnya dilanjutkan dengan hasil pengukuran kinerja kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan, target dan realisasinya, dan realisasi anggarannya.

**1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020**

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Kecamatan Pontianak Timur Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan lingkungan	Indeks infrastruktur pemukiman terdiri dari: indeks jalan lingkungan dan indeks drainase	70%	70%	100%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan di Kecamatan	Persentase layanan administrasi kecamatan yang telah sesuai SOP dan tepat waktu	90%	90%	100%
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase kelompok masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan	80%	80%	100%
4.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat Kecamatan	Persentase lembaga dan kelompok masyarakat yang aktif	70%	70%	100%
5.	Meningkatnya koordinasi pemeliharaan keamanan dan ketertiban umum	Persentase rekomendasi pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum yang ditindaklanjuti instansi/satker terkait	70%	70%	100%



terhadap capaian masing-masing kinerja sasaran strategis tersebut diuraikan secara lebih rinci sebagai berikut :

Sasaran 1	<i>Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan lingkungan</i>
------------------	--

Sasaran strategis ini diarahkan untuk menciptakan prasarana dasar seperti prasarana jalan dan jembatan, prasarana drainase, prasarana air bersih, pengentasan kawasan kumuh, menyediakan fasilitas umum, peningkatan sanitasi kota dan terutama peningkatan kualitas jalan lingkungan. Dalam pembangunan infrastruktur di Kecamatan Pontianak Timur lebih ditekankan pada aspek pemberdayaan masyarakat dan pemberian bantuan material untuk pembangunan jalan lingkungan

Untuk mewujudkan keberhasilan sasaran strategis tersebut, dapat diukur melalui indikator kinerja sasaran yaitu Indeks Infrastruktur Pemukiman yang terdiri dari:

1. Indeks jalan Lingkungan
2. Indeks drainase

Indikator kinerja dan capaian kinerja masing-masing indikator kinerja sebagai Berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Capaian Kinerja
1	Indeks Jalan Lingkungan	70%	70%	100%	92,5% Sangat Berhasil
2	Indeks Drainase	70%	70%	100%	

Sasaran 2	<i>Meningkatnya kualitas pelayanan di Kecamatan</i>
------------------	--

Sasaran strategis ini diarahkan untuk mewujudkan tercapainya tujuan strategis yaitu meningkatnya kalitas pelayanan di Kecamatan dengan mewujudkan aparatur pemerintah yang profesional, responsif dan akuntable dengan indikator kinerja persentase layanan administrasi kecamatan yang telah sesuai SOP dan tepat waktu.

Untuk mewujudkan tercapainya indikator sasaran tersebut pada tahun 2020 dilaksanakan 1 (satu) program utama yaitu Program Peningkatan Pelayanan Prima dengan 2 (dua) kegiatan yaitu Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat dan Peningkatan pelayanan prima. Berikut capaian indikator kinerja:

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Capaian Kinerja
1	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	Sangat Baik	Baik		92,5% Sangat Berhasil
2	Persentase Pelayanan administrasi yang dilaksanakan kecamatan sesuai dengan SOP	90%	100%	105.26	

Penjelasan terhadap masing-masing Indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat

Survey Kepuasan Masyarakat Kecamatan Pontianak Timur dilaksanakan sesuai Permen PAN dan RB Nomor : 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Target nilai survey kepuasan masyarakat adalah nilai mutu pelayanan A atau nilai diatas 88,31 atau kinerja unit pelayanan Sangat Baik. Nilai SKM semester I adalah 88,36 dan Semester II adalah 87,99 dengan kategori **Baik** sehingga target tidak terlampaui.

Tabel 3.4
Nilai Survey Kepuasan Masyarakat
Kecamatan Pontianak Timur
Tahun 2020

NO	SKM	Nilai	KATEGORI
1.	Semester I	87,36	Baik
2.	Semester II	88,54	Sangat Baik

2. Persentase Pelayanan administrasi yang dilaksanakan kecamatan sesuai dengan SOP

Indikator kinerja adalah Persentase pelayanan administrasi yang dilaksanakan kecamatan sesuai SOP dengan target yang ditetapkan sebesar 90%. Pelayanan yang dilaksanakan di Kecamatan Pontianak Timur mengacu pada Peraturan Walikota Nomor 94 Tahun 2016 tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Pada Kecamatan dan Kelurahan dilingkungan Pemerintah Kota Pontianak maka ada 16 Jenis Pelayanan yang dilaksanakan di Kecamatan Pontianak Timur. Pelayanan yang dilaksanakan di Tahun 2020 sesuai dengan SOP dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Pelayanan yang dilaksanakan Tahun 2020

No	Jenis Pelayanan	Jumlah Pelayanan yang dilaksanakan	Jumlah Pelayanan sesuai dengan SOP
1.	Pelayanan Akta Jual Beli/Hibah/Pembagian Bersama	-	-
2.	Pengesahan Surat Keterangan Waris	182	182
3.	Pengesahan Usulan Pensiun	1	1
4.	Surat Domisili Usaha	-	-
5.	Pelayanan Surat Keterangan Pengajuan Kredit Usaha Kecil	-	-
6.	Surat Dispensasi Nikah Islam/Non Islam	99	99
7.	Surat Keterangan Belum Cukup Umur	-	-
8.	Pengesahan Surat Keterangan Tidak Mampu	1	1
9.	Pengesahan Permohonan Pemasangan PDAM	1	1
10.	Pengesahan Surat Pindah Datang	465	465
11.	Surat Keterangan Pembangunan tower	-	-
12.	Pengesahan surat pindah keluar	856	856
13.	Pengesahan surat masuk ABRI	-	-
14.	Surat Keterangan Usaha	10	10
15.	Surat Persetujuan lingkungan	-	-
16.	Surat Pengesahan Usulan Pensiun non PNS (ASABRI)	-	-

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pelayanan administrasi yang dilaksanakan di Kecamatan Pontianak Timur telah sesuai Standar Operasional Prosedur Pelayanan. Sehingga capaian indikator kinerja 100%.

Sasaran 3	<i>Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan</i>
------------------	---

Sasaran strategis ini diarahkan untuk mewujudkan tercapainya tujuan strategis yaitu terciptanya pemerintahan yang baik dan didukung penuh oleh keterlibatan masyarakat dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Untuk mewujudkan tercapainya indikator sasaran tersebut dapat diukur dengan indikator kinerja sasaran yaitu: Persentase kelompok masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan.

Tabel 3.6
Capaian Indikator Kinerja Sasaran

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Capaian Kinerja
1	Persentase kelompok masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan	80%	80%	100%	Sangat Berhasil

Sasaran strategis ini diarahkan untuk mewujudkan tercapainya tujuan strategis yaitu Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan. Untuk mewujudkan tercapainya indikator sasaran tersebut dilaksanakan melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan

Indikator kinerja sasaran, target, realisasi dan capaian kinerja dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Capaian Indikator Kinerja Sasaran

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Capaian Kinerja
1	Persentase hasil Musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum OPD di bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya	100%	89,65%	89,65%	92,5% Sangat Berhasil
2	Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan	100%	100%	100%	

Penjelasan terhadap masing-masing indikator kinerja sebagai berikut.

1. Persentase hasil Musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum OPD di bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya.

Untuk mewujudkan tercapainya indikator sasaran tersebut, pada tahun 2020 dilaksanakan 1 (satu) program utama yaitu Program Pembinaan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, kegiatan yang dilaksanakan adalah Musrenbang di tingkat kelurahan dan kecamatan. Hasil musrenbang dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
**Data usulan musrenbang yang diakomodir oleh forum SKPD
Tahun 2020**

No	Bidang	Tahun 2019			Tahun 2020		
		Usulan musrenbang	Hasil usulan yg diakomodir dlm forum SKPD	%	Usulan musrenbang	Hasil usulan yg diakomodir dlm forum SKPD	%
1	Fisik dan Prasarana	360	358	99,42%	360	358	99,44%
2	Sosial Budaya	209	152	72,73%	209	152	72,73%
3	Ekonomi	59	53	89,83%	59	53	89,83%
Jumlah		628	563	89,65%	628	563	89,65%



Dari capaian kinerja kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja adalah Sangat Berhasil, dimana target terakomodirnya usulan masyarakat dalam rencana kerja pembangunan daerah yang ditargetkan sebesar 100% dapat terealisasi sebesar 89,65% masuk dalam nilai tengah 92.5 dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan dengan target 100%

Tabel 3.9
Capaian kinerja sasaran

1.

Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	%	Capaian Kinerja Sasaran
Persentase keterlibatan RT dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan	100%	100%	100%	Sangat Berhasil

Untuk mewujudkan tercapainya indikator sasaran tersebut, direncanakan pada tahun 2020 dilaksanakan 2 (dua) program utama, yaitu :

1. Program Pembangunan Kecamatan dan Kelurahan terdiri atas 1 (satu) kegiatan, yaitu :
 - a. Bantuan Material Penataan Lingkungan (DAU Tambahan)
2. Program Pemberdayaan Masyarakat terdiri 17 (Tujuh Belas) kegiatan, yaitu:
 - a. Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Posyandu, Pos Penimbang dan Pos Pelayanan Kesehatan Masyarakat Lainnya Kelurahan
 - b. Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Fasilitas Pendidikan dan Kelompok Kebudayaan Masyarakat Non Komersil Kelurahan
 - c. Fasilitasi dan Sosialisasi Organisasi Perangkat Daerah Dalam Wilayah Kecamatan
 - d. Fasilitasi Kegiatan Lomba-lomba



- e. Fasilitasi Kegiatan Olahraga Masyarakat Tingkat Kelurahan
- f. Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat Miskin Kelurahan
- g. Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Pontianak Timur
- h. HUT RI Kecamatan
- i. Lomba Kebersihan dan Penghijauan
- j. Lomba Kelurahan Tingkat Kecamatan
- k. Lomba-Lomba Kelurahan
- l. Operasional Kegiatan Kelurahan
- m. Gotong Royong Kelurahan
- n. Pembinaan Inovasi Unggulan Kelurahan
- o. Pembinaan Gotong Royong
- p. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah Kelurahan
- q. Sosialisasi, Monitoring Kegiatan Penyaluran Bantuan Non Tunai (BPNT) melalui E-Warung

Akan tetapi pada awal tahun 2020 dengan mulai mewabahnya Covid 19 di wilayah Kota Pontianak maka sebagian besar kegiatan tidak dapat dilaksanakan sehubungan dengan refocusing anggaran sebesar 51% dan anggaran tersebut di alihkan guna penanganan Covid 19 Kota Pontianak.

Tabel 3.10

**Capaian Kinerja Kegiatan Untuk Mewujudkan Sasaran Meningkatnya
Peran serta masyarakat Dalam Pembangunan di Kecamatan Tahun 2020**

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%	Capaian Kinerja
1.	Jumlah Jalan dan Drainase Yang Mendapat Bantuan Material	93 Lokasi	93 Lokasi	100%	Sangat Berhasil
2.	Jumlah Posyandu yang mendapat bantuan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Posyandu/Pos Penimbang dan Sejenisnya Masyarakat	-	-	-	
3.	Jumlah lembaga pendidikan dan kebudayaan masyarakat non komersil di kelurahan yang mendapat bantuan sarana prasarana dan pemeliharaan	-	-	-	
4.	Jumlah Fasilitasi dan Sosialisasi OPD Dalam Wilayah Kecamatan	-	-	-	
5.	Jumlah Lomba-Lomba Yang Diikuti	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	
6.	Jumlah Fasilitasi Penyelenggaraan Olahraga Rutin Tingkat Kelurahan Yang Dilaksanakan	10 Kegiatan	10 Kegiatan	100%	
7.	Jumlah Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan Kelurahan Yang Dilaksanakan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%	
8.	Jumlah Pelatihan Qori dan Qoriah Tilawah, Tajwid dan Tartil yang Dilaksanakan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100%	
9.	Jumlah HUT RI Yang Dilaksanakan	-	-	-	
10.	Jumlah Lomba Kebersihan dan Penghijauan Yang Dilaksanakan	-	-	-	
11.	Jumlah Lomba-Lomba Yang Diikuti Kecamatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	
12.	Jumlah Lomba-Lomba Yang Diikuti Kelurahan	7 Kegiatan	7 Kegiatan	100%	
13.	Jumlah Operasional Kegiatan Kelurahan Yang Dilaksanakan	9 Kegiatan	9 Kegiatan	100%	
14.	Jumlah Kegiatan Inovasi Gotong Royong Yang Dilaksanakan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	100%	
15.	Jumlah Pembinaan Inovasi Unggulan Kelurahan Yang Dilaksanakan	-	-	-	



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%	Capaian Kinerja
16.	Terlaksananya Kegiatan Gotong Royong Dalam Melaksanakan Kebersihan Lingkungan	9 Kegiatan	9 Kegiatan	100%	
17.	Jumlah Pengadaan Sarana Prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah	4 unit	4 unit	100%	
18.	Jumlah Sosialisasi Monitoring kegiatan Penyaluran Bantuan Non Tunai (BPNT) melalui E-Warung	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100%	
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan				100%	

Penjelasan terhadap masing-masing capaian indikator kegiatan sebagai berikut.

1. Jumlah Jalan dan Drainase Yang Mendapat Bantuan Material

Indikator kinerja kegiatan berupa Jumlah Lokasi RT/RW yang mendapat Bantuan Material melalui Dana DAU Tambahan.

No	Kelurahan	Tahap 1	
		Jenis Pekerjaan	Titik Lokasi
1	Saigon	Bantuan Material Untuk Penataan Jalan Lingkungan	Gang Juan Permai RT 1 RW 13
			Gang Assegaf 1 RT 2 RW 13
			Gang Hidayah RT 3 RW 22
			Gang Keluarga RT 3 RW 13
			Gang Famili RT 1 RW 22
2	Tanjung Hulu	Bantuan Material Untuk Penataan Jalan Lingkungan	Gang Bhayangkara RT 4 RW13
			Gang Sae Gang Mawar
		Bantuan Material Untuk Pembuatan Drainase	Komplek Villa Ria Indah RT 1 RW 10
3	Dalam Bugis	Bantuan Material Untuk Penataan Jalan Lingkungan	Komp Gerbang Permata Asri RT 6 RW 16
			Gang Melati RT 2 RW 14
			Gang Abdurrahim Ujung RT 8 RW 15
			Gang Berdikari RT 3 RW 10
4	Tanjung Hilir	Bantuan Material Untuk Penataan Jalan Lingkungan	Gang Semerangkai 2 Rt 6 Rw 3
			Gang Askot RT 3 RW 9
			Gang Dulur RT 3 RW 9
			Gang Wan Ahmad RT 1 RW 6
			Gang Madu RT 4 RW 1
			Gang Askot Dalam 7 RT 3 RW 3
			Gang Keluarga RT 3 RW 3
			Gang Assalam 3
5	Tambelan Sampit	Bantuan Material Untuk Penataan Jalan Lingkungan	Gertak Belian Gang Orde Baru RT 3 RW 4
			Gang Orde Baru 1 RT 1 RW 4
			RT 2 RW 5
			RT 1 RW 7



6	Banjar Serasan	Bantuan Material Untuk Penataan Jalan Lingkungan	Selasar Surau Gang Kejora 2
			Gang Kejora 2
			Gang Karya 2
			Gang Anugrah
			Gang Warakas
7	Parit Mayor	Bantuan Material Untuk Penataan Jalan Lingkungan	Gang H. Sabrah
			Gang Suka Bersama
			Gang Gusti Yunus

No	Kelurahan	Tahap 2			
		Jenis Pekerjaan	Titik Lokasi		
1	Saigon	Bantuan Material Untuk Penataan Jalan Lingkungan	Jalan Tanjung Raya II Gg. Sabran RT 1 RW 6		
		Bantuan Material Untuk Penataan Makam	Makam Al-Islah		
			Makam Gg. Limau		
		Bantuan Material Untuk Penataan Taman	Makam Gg. Permata		
2	Tanjung Hulu	Bantuan Material Untuk Penataan Jalan Lingkungan	Komplekpalem		
			Gang Kebaca		
			Komplek Villa Elektrik		
		Bantuan Material Untuk Pembuatan Drainase	Gang Taman Yasmin		
3	Dalam Bugis	Bantuan Material Untuk Penataan Jalan Lingkungan	Drainase Gg. Intan Bahari RT 1 RW 5		
			Dan Gg. Mandala RT 4 RW 5		
		Bantuan Material Untuk Drainase	Komplek Permata Seruni 2		
4	Tanjung Hilir	Bantuan Material Untuk Penataan Jalan Lingkungan	Gang Rama		
			Gang Sempati		
		Bantuan Material Untuk Poskamling	Gang Baalwi		
			Poskamling Kampung Arab		
			Drainase Gg. Abdurrahim		
		5	Tambelan Sampit	Bantuan Material Untuk Penataan Jalan Lingkungan	Jalan Tritura RT 3 RW 6
					Gang H.Ashari RT 1 RW 2
Bantuan Material Untuk Poskamling	Poskamling RW 3 Askot Dalam				
	Poskamling Gg. Manunggal				
	Poskamling Mega Baru				
Bantuan Urukan Tanah Untuk Makam Dan Posyandu	Urukan Makam Rt 4 Rw 6				
	Urukan Makam Rt 3 Rw 9				
	Urukan Makam Rt 4 Rw 2				
Bantuan Material Untuk Poskamling	Tambelan Sampit	Urukan Posyandu Aster Rt 4 Rw 3			
		Poskamling Jl.P. Aim RT 2 RW 2			
		Poskamling Jl. Tanjung Raya II Gg. V RT 3 RW 7			
			Poskamling Jalan Tepian Sungai RT 3		



			RW 1
		Bantuan Material Untuk Penataan Makam	Pagar+Gapura Makam Al Munawaroh Makam Muslin RT. 02 RW.07 Makam Muslin RT. 02 RW.01
6	Banjar Serasan	Bantuan Material Untuk Penataan Jalan Lingkungan	Gang Fasta Darat Rt 4 Rw 5
		Bantuan Material Untuk Poskamling	Poskamling RW 8
			Poskamling RW 5
		Bantuan Material Untuk Gapura	Gapura Gang Alhamidin
			Gapura Gang Mitra Jaya
			Gang Maimunah
			Gang Aminah
		Bantuan Material Penataan Makam/ Fasum Lainnya	Gang Pendidikan
			Jalan Pemakaman Gang Fasta Darat Rt 4 RW 5
			Pemakaman Gang Ali Hasan Rt 4 Rw 6
Barau Pemakaman Gg. Harapan Rt 1 Rw 7			
Jalan Pemakaman Gg. Harapan Rt 1 Rw 7			
Fasum Tepian Gang Sutra Rt 3 Rw 5			
		Fasum Tepian Jalan Tanjung Harapan Rw 8	
7	Parit Mayor	Bantuan Material Untuk Poskamling	Poskamling Gg. Nusa Karya
			Poskamling Komp. Villa Sejahtera 2
			Poskamling Gg. Nusa Jaya
		Bantuan Material Untuk Lapangan Olahraga	Lapangan Bola Volly Komplek Zaujati Residence 1
			Lapangan Volly Komplek Arwana
			Lapangan Volly Villa Sejahtera 2

2. Jumlah Posyandu yang mendapat bantuan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Posyandu/Pos Penimbang dan Sejenisnya Masyarakat

Indikator kinerja kegiatan berupa Jumlah Posyandu yang mendapatkan bantuan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana/Pos Penimbang dan Sejenisnya Masyarakat, kegiatan ini tidak jadi dilaksanakan sehubungan dengan refocusing anggaran sebesar 51% di Kecamatan Pontianak Timur dan anggarannya di alihkan untuk penanganan wabah covid-19 di Kota Pontianak.

3. Jumlah lembaga pendidikan dan kebudayaan masyarakat non komersil di kelurahan yang mendapat bantuan sarana prasarana dan pemeliharaan

Indikator kinerja kegiatan berupa Jumlah lembaga pendidikan dan kebudayaan masyarakat non komersil di kelurahan yang mendapat bantuan sarana prasarana dan pemeliharaan, kegiatan ini tidak jadi dilaksanakan sehubungan

dengan refocusing anggaran sebesar 51% di Kecamatan Pontianak Timur dan anggarannya di alihkan untuk penanganan wabah covid-19 di Kota Pontianak.

4. Jumlah Fasilitas dan Sosialisasi OPD Dalam Wilayah Kecamatan

Indikator kinerja kegiatan berupa Jumlah Fasilitas dan Sosialisasi OPD Dalam Wilayah Kecamatan, kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sehubungan dengan refocusing anggaran sebesar 51% di Kecamatan Pontianak Timur dan anggarannya di alihkan untuk penanganan wabah covid-19 di Kota Pontianak.

5. Jumlah Lomba-Lomba Yang Diikuti

Indikator kinerja kegiatan berupa jumlah lomba-lomba yang diikuti, target sebanyak 1 kegiatan dapat terealisasi dengan capaian kinerja 100% atau masuk dalam nilai tengah 92,5 dengan kategori **Sangat Berhasil**.

kegiatan yang dilaksanakan yaitu Lomba PKK KB Kes Tingkat Kota Pontianak.

6. Jumlah Fasilitas Penyelenggaraan Olahraga Rutin Tingkat Kelurahan Yang Dilaksanakan

Indikator kinerja kegiatan berupa jumlah fasilitas penyelenggaraan olahraga rutin tingkat kelurahan yang dilaksanakan. Target sebanyak 10 kegiatan olahraga yang dilaksanakan di kelurahan dan capaian kinerja 100% atau masuk dalam nilai tengah 92,5 dengan kategori **Sangat Berhasil**. data sebagai berikut:

No.	Kelurahan	Target	Realisasi	Keterangan
1	Saigon	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
2	Tanjung Hulu	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
3	Tanjung Hilir	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%
4	Parit Mayor	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%
5	Banjar Serasan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%
6	Tambelan Sampit	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
Jumlah		10 Kegiatan	10 Kegiatan	100%



7. Jumlah Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan Kelurahan Yang Dilaksanakan

Indikator kinerja kegiatan berupa jumlah fasilitasi penyelenggaraan keterampilan kelurahan yang dilaksanakan. Target yang sebanyak 3 kegiatan dengan target capaian kinerja 100 % atau masuk dalam nilai tengah 92,5 dengan kategori **Sangat Berhasil**. dengan data sebagai berikut:

No.	Kelurahan	Target	Realisasi	Keterangan
1	Saigon	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
2	Dalam Bugis	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%
Jumlah		3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bagi masyarakat yang kurang mampu dengan harapan pelatihan ini dapat bermanfaat untuk menambah keterampilan dan wawasan mereka untuk berfikir berwirausaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan dari usaha yang mereka hasilkan..

8. Jumlah Pelatihan Qori dan Qoriah Tilawah, Tajwid dan Tartil Yang Dilaksanakan

Indikator kinerja kegiatan berupa jumlah pelatihan Qori dan Qoriah Tilawah, Tajwid dan Tartil Yang Dilaksanakan, target yang ditetapkan sebanyak 5 kegiatan dan dapat terealisasi 5 kegiatan dengan capaian kinerja 100% atau masuk dalam nilai tengah 92,5 dengan kategori **Sangat Berhasil**. kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Masjid Asholihin pada malam hari setelah sholat Isya.

9. Jumlah HUT RI Yang Dilaksanakan

Indikator kinerja kegiatan berupa Jumlah HUT RI Yang Dilaksanakan, kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sehubungan dengan refocusing anggaran sebesar 51% di Kecamatan Pontianak Timur dan anggarannya di alihkan untuk penanganan wabah covid-19 di Kota Pontianak.



10. Jumlah Lomba Kebersihan dan Penghijauan Yang Dilaksanakan

Indikator kinerja kegiatan berupa jumlah lomba kebersihan dan penghijauan yang dilaksanakan, kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sehubungan dengan refocusing anggaran sebesar 51% di Kecamatan Pontianak Timur dan anggarannya di alihkan untuk penanganan wabah covid-19 di Kota Pontianak.

11. Jumlah Lomba-lomba Yang Diikuti Kecamatan Tingkat Kecamatan

Indikator kinerja adalah jumlah lomba-lomba yang diikuti tingkat kecamatan, target yang ditetapkan sebanyak 1 lomba dan terlaksana 1 lomba. Capaian kinerja sebesar 100% atau masuk dalam nilai tengah 92,5 dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Lomba Kelurahan Tingkat Kecamatan oleh Kelurahan Tambelan Sampit, kegiatan ini hanya sampai tingkat kecamatan sehubungan dengan merebaknya wabah covid-19 sehingga Lomba Kelurahan Tingkat Kota tidak dilaksanakan.

12. Jumlah Lomba-lomba Yang Diikuti Kelurahan

Indikator kinerja kegiatan berupa Jumlah Lomba-lomba yang diikuti kelurahan, Lomba yang diikuti yaitu Lomba Kelurahan Tingkat Kecamatan. Yang berpartisipasi dalam lomba kelurahan dicapai melalui pelaksanaan Lomba Kelurahan dengan seleksi 7 Kelurahan untuk tingkat kecamatan kemudian hasil seleksi diikutsertakan pada Lomba Kelurahan tingkat Kota Pontianak. Lomba Kelurahan dilaksanakan dengan berpedoman Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015 tentang evaluasi perkembangan desa dan kelurahan. Pada tahun 2020 ini lomba kelurahan juga di tiadakan.

Dari capaian kinerja kegiatan diketahui target sebanyak 7 kelurahan yang ada di Kecamatan Pontianak Timur dan dapat direalisasikan sebanyak 7 kelurahan atau 100% masuk dalam nilai tengah 92,5% dengan kategori **Sangat Berhasil**. Pemenang lomba kelurahan tingkat Kecamatan Pontianak Timur adalah Kelurahan Tambelan sampit.

13. Jumlah Operasional Kegiatan Kelurahan Yang Dilaksanakan

Indikator kinerja adalah jumlah operasional kegiatan kelurahan yang dilaksanakan. Kegiatan operasional kelurahan merupakan kegiatan pendukung dalam pelaksanaan tugas di kelurahan. Kelurahan sebagai unit terdepan yang berhubungan langsung dengan masyarakat merupakan penentu terbesar terhadap kemajuan pembangunan di Kota Pontianak.

Kegiatan operasional kelurahan dilaksanakan sebanyak 9 kegiatan, pelaksanaan sesuai dengan target 9 kegiatan atau 100% berada pada nilai tengah 92,5 masuk kategori **Sangat Berhasil**.

Didalam operasional kelurahan terdapat belanja untuk inovasi kelurahan, sebagai berikut:

- a. Kelurahan Banjar Sesaran
 - Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih
- b. Kelurahan Dalam Bugis
 - Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih
 - Belanja bahan/bibit tanaman
- c. Kelurahan Saigon
 - Belanja bahan/bibit tanaman
- d. Kelurahan Tambelan Sampit
 - Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih
- e. Kelurahan Tanjung Hilir
 - Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih
 - Belanja Perlengkapan Pengolahan Bahan Pusaka/Buku
- f. Kelurahan Tanjung Hulu
 - Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih
 - Belanja bahan/bibit tanaman

14. Jumlah kegiatan gotong royong yang dilaksanakan di kelurahan

Indikator kinerja adalah jumlah kegiatan gotong royong yang dilaksanakan di kelurahan, dengan target sebanyak 93 lokasi dan dapat terlaksanaka keseluruhannya atau capaian kinerja kegiatan sebesar 100% masuk dalam nilai tengah 92,5 dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Pelaksanaan kegiatan gotong royong disesuaikan dengan kegiatan DAU Tambahan kelurahan, karena kegiatan ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat, kegiatan DAU Tambahan yang diberikan merupakan bantuan untuk peningkatan sarana dan prasarana, dengan rincian:

No.	Kelurahan	Target	Realisasi	Keterangan
1.	Saigon	10 Lokasi	10 Lokasi	100%
2.	Parit Mayor	9 Lokasi	9 Lokasi	100%
3.	Tanjung Hulu	10 Lokasi	10 Lokasi	100%
4.	Tanjung Hilir	24 Lokasi	24 Lokasi	100%
5.	Dalam Bugis	9 Lokasi	9 Lokasi	100%
6.	Banjar Serasan	20 Lokasi	20 Lokasi	100%
7.	Tambelan sempit	11 Lokasi	11 Lokasi	100%
Jumlah		93 Lokasi	93 Lokasi	100%

15. Jumlah Pembinaan Inovasi Unggulan Kelurahan Yang Dilaksanakan

Indikator kinerja adalah jumlah pembinaan inovasi unggulan kelurahan yang dilaksanakan, kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sehubungan dengan refocusing anggaran sebesar 51% di Kecamatan Pontianak Timur dan anggarannya di alihkan untuk penanganan wabah covid-19 di Kota Pontianak.

16. Jumlah Terlaksananya Kegiatan Gotong Royong Dalam Melaksanakan Kebersihan Lingkungan

Indikator kinerja adalah jumlah kegiatan gotong royong yang dilaksanakan oleh Kelurahan, dengan target sebanyak 9 Kegiatan dan dapat terlaksananya keseluruhannya atau capaian kinerja kegiatan sebesar 100% masuk dalam nilai tengah 92,5 dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Keterlibaan Masyarakat dalam kegiatan gotong royong cukup baik, namun masih ada masyarakat yang kurang peduli dikarenakan kesibukan masyarakat yang tinggi dan kurangnya koordinasi yang baik antara pihak kecamatan dengan masyarakat (RT/RW) dalam pelaksanaannya.



17. Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah

Indikator kinerja adalah jumlah pengadaan sarana dan prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah dengan target 4 Unit dan terealisasi sebanyak 4 unit atau capaian kinerja kegiatan sebesar 100% masuk dalam nilai tengah 92,5 dengan kategori **Sangat Berhasil**.

pengadaan sarana dan prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah yang dianggarkan yaitu berupa 4 unit mesin pemotong rumput untuk kelurahan banjar serasan.

18. Jumlah Sosialisasi Monitoring Kegiatan Penyaluran Bantuan Non Tunai (BPNT) melalui e-Warung

Indikator kinerja adalah jumlah kegiatan sosialisasi Monitoring Kegiatan Penyaluran Bantuan Non Tunai (BPNT) melalui e-Warung, Sosialisasi, monitoring dan penyaluran bantuan non tunai dicapai melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi, monitoring dan penyaluran bantuan non tunai di 7 kelurahan. BPNT merupakan subsidi pangan dalam bentuk bantuan non tunai yang diperuntukan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial bagi rumah tangga sasaran. sosialisasi Monitoring Kegiatan Penyaluran Bantuan Non Tunai (BPNT) melalui e-Warung bertujuan untuk memberikan dukungan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala kepada masyarakat agar dapat berjalan dengan lancar kegiatan Monitoring Penyaluran BPNT dilaksanakan melalui e Warung dan Warung Sembako Agen BRI di Kelurahan se Kecamatan Pontianak Timur.

Kegiatan sosialisasi dan penyaluran raskin dilaksanakan dengan target 12 kegiatan dan realisasi sebanyak 12 kegiatan. Realisasi capaian kinerja kegiatan sebesar 100% atau berada pada nilai tengah 92,5 dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Sasaran 4***Meningkatnya pemberdayaan masyarakat Kecamatan***

Sasaran strategis ini diarahkan untuk mewujudkan tercapainya tujuan strategis yaitu meningkatkan pemberdayaan masyarakat kecamatan.

Sasaran strategis tersebut terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu persentase Lembaga dan kelompok masyarakat yang aktif, dengan target 70%.

Yang dimaksud dengan lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar masyarakat yaitu lembaga sosial yang aktif dan responsive dalam mengedukasi masyarakat sehingga kemampuan masyarakat meningkat.

Untuk mewujudkan tercapainya indikator sasaran tersebut, pada tahun 2020 dilaksanakan 1 (satu) program utama, yaitu: Program Pembinaan Lembaga Masyarakat dengan 7 (Tujuh) kegiatan:

1. Fasilitasi Kegiatan PKK
2. Pembinaan Forum Anak
3. Pembinaan Kegiatan Posyandu
4. Pembinaan MTQ/STQ Kecamatan
5. Pembinaan Olahraga Kesenian dan Kebudayaan
6. Perayaan Hari Jadi Kota Pontianak
7. Perayaan Hari-Hari Besar Keagamaan

Sehubungan dengan mewabahnya Covid-19 di Kota Pontianak, tidak semua program pembinaan Lembaga masyarakat yang kegiatannya dapat kita laksanakan di tahun anggaran 2020, beberapa kegiatan terpaksa di tiadakan seiring pencegahan dari meluasnya wabah Covid 19 serta refocusing anggaran 51%.

Tabel 3.12
Capaian Kinerja Kegiatan Persentase Lembaga dan Kelompok Masyarakat Yang Aktif

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%	Capaian Kinerja
1.	Jumlah fasilitasi kegiatan PKK yang dilaksanakan	8	8	100%	



2.	Jumlah kegiatan forum anak kecamatan dan kelurahan yang dilaksanakan	-	-	-	Sangat Berhasil
3.	Jumlah Pembinaan Posyandu yang Dilaksanakan	-	-	-	
4.	Jumlah kegiatan pembinaan MTQ/STQ yang dilaksanakan	1	1	100%	
5.	Jumlah kegiatan pembinaan stimulan porseni yang dilaksanakan	-	-	-	
6.	Jumlah pelaksanaan hari besar yang dilaksanakan	1	1	100%	
7.	Jumlah perayaan hari besar keagamaan yang dilaksanakan	1	1	100%	
Rata-Rata Capaian Kinerja				100%	

Indikator kinerja sasaran persentase lembaga dan kelompok masyarakat berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat dengan target yang ditetapkan sebesar 70% dapat direalisasi semua kegiatannya dan masuk dalam nilai tengah 92,5 dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Penjelasan terhadap masing-masing capaian indikator kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jumlah fasilitasi kegiatan PKK yang dilaksanakan

Indikator kinerja kegiatan Jumlah fasilitasi kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang dilaksanakan. Dicapai melalui pelaksanaan fasilitasi kegiatan PKK yang ada di Kecamatan Pontianak Timur dan kelurahan, ada sebanyak 8 PKK yang aktif dan dibina oleh Kecamatan. 7 PKK di masing-masing Kelurahan dan 1 PKK Kecamatan.

Kecamatan Pontianak Timur melaksanakan fasilitasi kegiatan PKK kepada 8 PKK yang aktif sesuai target atau 100% termasuk dalam nilai tengah 92.5 dengan kategori **Sangat Berhasil**.



2. Jumlah kegiatan forum anak kecamatan dan kelurahan yang dilaksanakan

Indikator kinerja kegiatan berupa jumlah kegiatan forum anak kecamatan dan kelurahan yang dilaksanakan melalui pembinaan stimulan porseni yang dilaksanakan di Kecamatan.

kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sehubungan dengan refocusing anggaran sebesar 51% di Kecamatan Pontianak Timur dan anggarannya di alihkan untuk penanganan wabah covid-19 di Kota Pontianak.

3. Jumlah kegiatan pembinaan posyandu yang dilaksanakan

Indikator kinerja kegiatan adalah jumlah kegiatan pembinaan posyandu yang dilaksanakan. Dicapai melalui pelaksanaan pembinaan kegiatan posyandu.

kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sehubungan dengan refocusing anggaran sebesar 51% di Kecamatan Pontianak Timur dan anggarannya di alihkan untuk penanganan wabah covid-19 di Kota Pontianak.

4. Jumlah kegiatan pembinaan MTQ/STQ yang dilaksanakan

Indikator kinerja kegiatan adalah jumlah kegiatan pembinaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan Seleksi Tilawatil Quran (STQ) yang dilaksanakan di Kecamatan. Capaian realisasi kinerja sasaran sebesar 100% atau berada dinilai tengah 92.5% atau **Sangat Berhasil**. Target adalah terlaksananya kegiatan MTQ atau 1 kegiatan dan dapat terlaksana sepenuhnya. Meskipun berhasil namun perlu adanya pembinaan berkelanjutan dalam kegiatan MTQ agar muncul khafilah-khafilah yang berprestasi.

5. Jumlah kegiatan pembinaan stimulan porseni yang dilaksanakan

Indikator kinerja kegiatan berupa jumlah kegiatan pembinaan stimulan porseni yang dilaksanakan di Kecamatan, dicapai melalui pelaksanaan kegiatan pembinaan stimulan porseni.



kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sehubungan dengan refocusing anggaran sebesar 51% di Kecamatan Pontianak Timur dan anggarannya di alihkan untuk penanganan wabah covid-19 di Kota Pontianak.

6. Jumlah pelaksanaan hari besar yang dilaksanakan

Indikator kinerja kegiatan berupa Jumlah hari besar (HUT Kota Pontianak), pelaksanaan kegiatan ini berupa acara tahlilan bersama tokoh masyarakat dan masyarakat setempat di Masjid Jami, dengan Target yang ditetapkan adalah 1 kegiatan dan terlaksana 1 kegiatan sesuai target atau 100% termasuk dalam nilai tengah 92.5 dalam kategori **Sangat Berhasil**.

7. Jumlah perayaan hari besar keagamaan yang dilaksanakan di Kecamatan

Indikator kinerja kegiatan berupa Jumlah perayaan hari besar keagamaan yang dilaksanakan di Kecamatan, dicapai melalui kegiatan perayaan hari besar keagamaan Kecamatan. Kegiatan yang targetkan sebanyak 1 kegiatan berupa pelaksanaan Isra Miraj di Kelurahan Banjar Serasan, kegiatan terlaksana dengan Capaian realisasi kinerja sasaran sebesar 100% atau berada dinilai tengah 92.5% atau **Sangat Berhasil**.

Sasaran 5

Meningkatnya koordinasi pemeliharaan keamanan dan ketertiban umum

Sasaran strategis ini diarahkan untuk mewujudkan tercapainya tujuan strategis yaitu terciptanya pemerintahan yang baik, didukung oleh suasana aman dan tentram. Untuk mewujudkan tercapainya indikator sasaran tersebut dilaksanakan 1 (satu) program utama yaitu Meningkatkan persentase rekomendasi pelanggaran ketentraman dan Ketertiban Umum Yang Ditindaklanjuti Instansi/Satker terkait.

Tabel 313

Capaian Indikator Kinerja Sasaran

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Capaian Kinerja
1	Persentase rekomendasi pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum yang ditindaklanjuti instansi/satker terkait	70%	70%	100%	Sangat Berhasil

Sasaran strategis tersebut terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: **Persentase rekomendasi pelanggaran keamanan dan ketertiban umum yang ditindaklanjuti instansi/satker terkait**

Target yang ditetapkan sebanyak 24 kegiatan operasional ketentraman dan ketertiban dapat direalisasi sebanyak 24 kegiatan sehingga capaian indikator kegiatan sebesar 100% atau termasuk dalam nilai tengah 92,5 dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Kegiatan penertiban pelajar yang bermain game online/ Playstation pada jam sekolah
2. Kegiatan penertiban anak punk di Kecamatan Pontianak Timur
3. Kegiatan sosialisasi terhadap PKL di kawasan pinggir /bahu jalan dan trotoar
4. Kegiatan pendekatan persuasif terhadap PKL .
5. Kegiatan peninjauan lokasi rencana pembangunan trotoar dan pembatas jalan serta pendekatan persuasif terhadap PKL di Jalan Sultan Hamid II
6. Tindak lanjut laporan warga
7. Kegiatan pendekatan persuasive terhadap PKL buah-buahan di Kecamatan Pontianak Timur

Dari hasil pengukuran kinerja sasaran di atas, dapat disimpulkan, bahwa capaian kinerja sasaran adalah Sangat Berhasil, dimana target persentase menurunnya masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat yang difasilitasi Kecamatan sebesar 70% dapat terealisasi keseluruhannya yang berarti 100% , atau berada pada nilai tengah 92.5 dalam kategori **Sangat Berhasil**.



Meskipun capaian kinerja sangat berhasil namun dari jumlah Pedagang Kaki Lima yang ada di Kecamatan Pontianak Timur mengalami peningkatan. Kepadatan jumlah penduduk di Kecamatan Pontianak Timur serta keadaan sosial ekonomi masyarakat yang rendah menjadi pemicu permasalahan keamanan dan ketertiban, sehingga diperlukan adanya pembinaan secara berkala dan berkelanjutan serta perlunya koordinasi dengan pihak terkait yaitu Satuan Polisi Pamong Praja dan kepolisian/Polsek Pontianak Timur.

Sehubungan dengan mewabahnya Covid-19 di Kota Pontianak, ada anggaran tambahan yang diberikan pemerintah Kota Pontianak untuk penanganan Covid-19, anggaran tersebut untuk operasional Satgas Covid-19 Kecamatan dan Kelurahan serta untuk pengamanan dalam pendistribusian beras bantuan pemerintah propinsi dan kota.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%		
1.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Lingkungan	1. Pembangunan Kecamatan dan Kelurahan	2.467.500.000	2.466.304.888	99,95	Sangat Berhasil	100%
		2. Pembinaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan	140.362.300	139.602.100	99,46		
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Yang Prima Kepada Masyarakat	Peningkatan Pelayanan Prima	11.050.000	10.858.900	98,27	Sangat Berhasil	100%
3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan	370.295.500	349.925.400	94,50	Sangat Berhasil	100%
4.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan	Pembinaan Lembaga Masyarakat	173.710.000	170.444.600	98,12	Sangat Berhasil	100%
5.	Meingkatkan Koordinasi Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban	Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	579.659.900	538.929.200	92,97	Sangat Berhasil	100%



Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

No.	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan	Realisasi 2020	Penjelasan gagal/berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nilai Evaluasi AKIP Kecamatan Pontianak Timur	Program Peningkatan dan Pengembangan Capaian Kinerja	BB	Tidak Berhasil
		Program Pengembangan Data/ Informasi		
	Persentasi temuan yang di tindak lanjuti	Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan	100%	Sangat Berhasil
2.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Baik	Tidak Berhasil
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perlengkapan Kantor		
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		
		Program Pengembangan Sistem Informasi		
		Program Pelayanan Prima		
	Persentase pelayanan administrasi yang dilaksanakan kecamatan sesuai dengan SOP	Program Pelayanan Prima	100%	Sangat Berhasil
3.	Penurunan masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban masyarakat	100%	Sangat Berhasil
4.	Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan	Pembangunan Kecamatan dan kelurahan	100%	Sangat Berhasil
		Program Pemberdayaan Masyarakat		
	Persentase hasil usulan Musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya	Pembinaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan	89,65%	Sangat Berhasil
5.	Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar di masyarakat	Pembinaan Lembaga Masyarakat	100%	Sangat Berhasil



Adapun program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja adalah :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran
 - a. Gaji dan Tunjangan PNS
 - b. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - c. Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pengamanan Kantor
 - d. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya air dan listrik
 - e. Penyediaan Alat-alat Kebersihan Kantor
 - f. Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - g. Penyediaan Barang Cetak dan penggandaan
 - h. Penyediaan Komponen Instalasi/Penerangan Bangunan Kantor
 - i. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan perundang-undangan
 - j. Penyediaan Makanan dan Minuman
 - k. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar Daerah
 - l. Penyediaan Jasa Teknis Administrasi perkantoran
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perlengkapan Kantor
 - a. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
 - b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan dinas/operasional
 - c. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan gedung kantor
 - d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor
3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparat
 - a. Pendidikan dan Pelatihan Formal
4. Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja
 - a. Penyusunan Rencana Kerja
 - b. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja
 - c. Penyusunan Evaluasi dan Analisa Jabatan OPD Kecamatan Pontianak Timur
5. Peningkatan Disiplin dan Kinerja Aparatur
 - a. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya
6. Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan
 - a. Penyusunan Laporan Keuangan



7. Peningkatan Pelayanan Prima
 - a. Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat
 - b. Peningkatan Pelayanan Prima
8. Pengembangan Data dan Informasi
 - a. Updating Data Dasar Kelurahan
 - b. Penyusunan Data Base
 - c. Penyusunan Profil
9. Pengembangan Sistem Informasi
 - a. Pemeliharaan dan Pemutakhiran Website (Pengelolaan Website)
10. Pembangunan Kecamatan dan Kelurahan
 - a. Bantuan Material Penataan Lingkungan (DAU Tambahan)
 - b. Pembinaan dan Pengawasan serta Pendukung Kegiatan Dana Kelurahan oleh Kecamatan
11. Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan
 - a. Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Posyandu, Pos Penimbang dan Pos Pelayanan Kesehatan Masyarakat Lainnya
 - b. Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Fasilitas Pendidikan dan Kelompok Kebudayaan Masyarakat Non Komersil
 - c. Fasilitasi dan Sosialisasi Organisasi Perangkat Daerah Dalam Wilayah Kecamatan
 - d. Fasilitasi Kegiatan Lomba-Lomba
 - e. Fasilitasi Kegiatan Olahraga Masyarakat Tingkat Kelurahan
 - f. Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat Miskin
 - g. Inovasi Pemberdayaan Masyarakat
 - h. HUT RI
 - i. Lomba Kebersihan dan Penghijauan
 - j. Lomba Kelurahan Tingkat Kecamatan
 - k. Lomba-Loma Kelurahan
 - l. Operasional Kelurahan
 - m. Gotong Royong
 - n. Pembinaan Inovasi Unggulan Kelurahan
 - o. Pembinaan Kegiatan Gotong Royong



- p. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah
- q. Sosialisasi, Monitoring Kegiatan Penyaluran Bantuan Non Tunai (BPNT) Melalui e-Warung

12. Pembinaan Lembaga Masyarakat

- a. Fasilitasi Kegiatan PKK
- b. Fasilitasi Kegiatan Pramuka Kecamatan
- c. Pembinaan Forum Anak
- d. Pembinaan Kegiatan Posyandu
- e. Pembinaan MTQ/STQ Kecamatan
- f. Pembinaan Olahraga Kesenian dan Kebudayaan
- g. Perayaan hari Jadi Kota Pontianak
- h. Perayaan Hari-Hari Besar Keagamaan

13. Pembinaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan

- a. Musrenbang Kecamatan
- b. Musrenbang Kelurahan

14. Program Peningkatan Ketertiban dan Ketertiban Masyarakat

- a. Operasional Ketentraman dan Ketertiban
- b. Pembinaan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kelurahan



**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2020
dengan Tahun Sebelumnya**

Tabel 3.18

No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi				
		2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nilai Evaluasi AKIP Kecamatan Pontianak Timur	B	B	BB	BB	BB
	Persentase temuan yang di tindak lanjuti	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik
	Persentase pelayanan administrasi yang dilaksanakan kecamatan sesuai dengan SOP	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Penurunan masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan	139,95%	130,95%	127,27%	100%	100%
	Persentase hasil usulan Musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya	58,39%	42,81%	62,96%	89,65%	89,65%
5.	Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar di masyarakat	133,33%	100%	111,11%	100%	100%



Dari tabel diatas dapat diketahui capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Pontianak Timur secara keseluruhan dapat dicapai maksimal. Terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yang tidak dapat dicapai sesuai target yaitu :

1. Nilai evaluasi AKIP Kecamatan Pontianak Timur yang ditargetkan nilai A namun dapat dicapai BB hal ini disebabkan beberapa komponen penilaian yang belum diperoleh maksimal antara lain belum adanya publikasi dokumen perencanaan dan pelaporan, belum adanya teknologi informasi untuk pelaporan dan pengukuran kinerja, tidak dilakukannya review secara berkala dari renstra dan IKU.
2. Nilai Indeks Survey Kepuasan Masyarakat mengalami penurunan dalam kategori dimana pada tahun 2017 kategori nilai indeks Survey Kepuasan Masyarakat yaitu **Sangat Baik** namun di tahun 2018 dan 2019 serta Tahun 2020 saat ini nilai indek Survey Kepuasan Masyarakat adalah **Baik**. Hal ini dikarenakan ada perubahan dalam penentuan mutu pelayanan yang sebelumnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : KEP/25/M.PAN/2004 diubah menjadi Permen PAN dan RB Nomor : 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survey Kecamatan Pontianak Timur mengalami kenaikan pada nilai yaitu pada tahun 2017 nilai SKM adalah 85,28 kategori Sangat Baik sedangkan tahun 2018 nilai SKM 86,91 dengan kategori Baik dan tahun 2019 nilai SKM 87,99 dengan kategori Baik sama halnya untuk Tahun 2020 saat ini nilai SKM 87,99 dengan katagori Baik. Tabel berikut menjelaskan perubahan kategori kinerja unit pelayanan pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: KEP/25/M.PAN/2004 diubah menjadi Permen PAN dan RB Nomor : 14 Tahun 2017

Tabel 3.19

KEPMENPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2004		Permen PAN dan RB Nomor : 14 Tahun 2017	
NILAI INTERVAL KONVERSI SKM	KINERJA UNIT PELAYANAN	NILAI INTERVAL KONVERSI SKM	KINERJA UNIT PELAYANAN
25 – 43,75	Tidak baik	25,00 – 64,99	Tidak baik
43,76 – 62,50	Kurang baik	65,00 – 76,60	Kurang baik
62,51 – 81,25	Baik	76,61 – 88,30	Baik
81,26 – 100,00	Sangat baik	88,31 – 100,00	Sangat baik

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD
Tabel 3.20

No.	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi			Target 2020
			2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja aparatur di tingkat Kecamatan	Nilai Evaluasi AKIP Kecamatan Pontianak Timur	BB	BB	BB	A
		Persentase temuan yang di tindak lanjuti	100%	100%	100%	100%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima kepada masyarakat	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
		Persentase pelayanan administrasi yang dilaksanakan kecamatan sesuai dengan SOP	100%	95%	90%	90%
3.	Meningkatnya kesadaran hukum, keamanan dan ketertiban masyarakat	Penurunan masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat	100%	90%	70%	70%
4.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan Kecamatan	Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan	127,27%	100%	100%	100%
		Persentase hasil usulan Musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya	62,96%	89,65%	89,65%	89,65%
5.	Meningkatnya penguatan lembaga sosial dan lembaga ekonomi masyarakat	Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar di masyarakat	111,11%	100%	70%	70%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 5 indikator telah mencapai target jangka menengah renstra, sedangkan 2 indikator belum mencapai target renstra yaitu indikator Nilai Evaluasi AKIP Kecamatan Pontianak Timur, Nilai Indeks Kepuasan. Guna mencapai target renstra, kecamatan Pontianak Timur terus melakukan perbaikan dan peningkatan di segala bidang. Untuk memperbaiki nilai AKIP ditahun mendatang, akan dilakukan publikasi dari perencanaan dan pelaporan, memperbaiki sistem pengumpulan data, mereview renstra, IKU dan Meningkatkan pelayanan publik. Sedangkan untuk memperbaiki capaian Nilai Survey Kepuasan Masyarakat, Kecamatan Pontianak Timur akan terus meningkatkan pelayanan



kepada masyarakat, memberikan kemudahan dalam pelayanan dan memperbaiki sarana prasarana.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atas Peningkatan/penurunan Kinerja Serta Solusi Yang Dilakukan

Beberapa faktor yang menunjang keberhasilan peningkatan kinerja antara lain:

1. Terjalannya hubungan baik antara pihak Kecamatan Pontianak Timur dengan lembaga sosial dan ekonomi masyarakat seperti PKK, Posyandu, RT/RT serta tokoh masyarakat.
2. Adanya peningkatan sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Pontianak Timur sehingga mendukung pencapaian keberhasilan pembangunan.
3. Koordinasi yang baik antara pihak Kecamatan Pontianak Timur dengan pihak-pihak terkait.

Kendala atau permasalahan yang dihadapi sebagai penyebab kegagalan kinerja antara lain :

1. Kinerja pemerintah kecamatan dan kelurahan belum ditunjang dengan kualitas sumber daya aparatur baik pejabat struktural maupun staf pelaksana yang masih banyak tidak menguasai teknologi komputer sehingga mempengaruhi kinerja organisasi.
2. Keterbatasan dana/anggaran, sarana dan prasarana mempengaruhi kurang optimalnya kinerja kecamatan dan kelurahan.
3. Intensitas pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka menciptakan kondisi yang kondusif, stabil, aman dan tertib, menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat yang berwawasan kebangsaan belum maksimal.
4. Koordinasi, sinkronisasi dan integrasi antara OPD terkait dengan Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan belum ditindaklanjuti secara berkelanjutan dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di wilayah kerja kecamatan maupun kelurahan, baik pembangunan di bidang fisik, ekonomi, maupun sosial budaya.

Tabel 3.21

No.	Indikator Kinerja	Keberhasilan/ kegagalan	Penyebab	Solusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nilai Evaluasi AKIP Kecamatan Pontianak Timur	Gagal	belum adanya publikasi dokumen perencanaan dan pelaporan, belum adanya teknologi informasi untuk pelaporan dan pengukuran kinerja, tidak dilakukannya review secara berkala dari renstra dan IKU	Melakukan publikasi dokumen perencanaan dan pelaporan, review berkala renstra dan IKU, penggunaan teknologi informasi untuk peloran dan pengukuran kinerja
	Persentase temuan yang di tindak lanjuti	Berhasil	Seluruh temuan telah ditindaklanjuti	Peningkatan kapasitas sdm guna meminimalisasi temuan
2.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Gagal	Nilai Baik tidak sesuai target yaitu Sangat Baik	Peningkatan pelayanan
	Persentase pelayanan administrasi yang dilaksanakan kecamatan sesuai dengan SOP	Berhasil	Seluruh pelayanan sesuai SOP	Pelayanan dilaksanakan dengan mengacu SOP
3.	Penurunan masalah pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat	Berhasil	Kegiatan telah dilaksanakan sesuai target	Pembinaan secara berkelanjutan agar tercipta lingkungan aman dan tertib
4.	Persentase keterlibatan Rukun Tetangga (RT) dalam kegiatan pembangunan di Kecamatan dan Kelurahan	Berhasil	RT/ RW yang ditargetkan telah aktif dalam kegiatan pembangunan	Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan baik di Kecamatan dan Kelurahan
	Persentase hasil usulan Musrenbang Kecamatan yang diakomodir dalam forum SKPD di bidang fisik, ekonomi dan sosial budaya	Berhasil	Tokoh masyarakat, RT/RW telah paham mengenai usulan prioritas	Sosialisasi kepada tokoh masyarakat, RT/RW tentang usulan prioritas
5.	Persentase lembaga sosial masyarakat yang berperan aktif dalam layanan dasar di masyarakat	Berhasil	Seluruh lembaga masyarakat telah berperan aktif	Terus menjalin hubungan baik dan berkoordinasi agar lembaga sosial masyarakat terus aktif

**REALISASI ANGGARAN**

Berikut ini diuraikan akuntabilitas keuangan berdasarkan anggaran dan realisasi menurut satuan kerja (OPD) periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebagai berikut :

Pada tahun 2020 Kecamatan Pontianak Timur menganggarkan dana sebesar Rp. 16.863.488.914,00 dengan realisasi sebesar Rp. 15.725.711.369,00 atau 93,25% dengan gambaran anggaran dan realisasi belanja DPA Kecamatan Pontianak Timur tahun anggaran 2020 sebagai berikut

Tabel 3.22
Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 9.856.068.114,00

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Gaji dan Tunjangan	9.856.068.114,00	8.902.606.469,00	90,32
J u m l a h		9.856.068.114,00	8.902.606.469,00	90,32

Tabel 3.23
Belanja Langsung, sebesar Rp. 7.007.420.800,00

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.568.077.300,00	2.475.916.272,00	96,41
2	Program Peningkatan Sarana Prasarana dan Perlengkapan Kantor	601.218.700,00	575.543.740,00	95,73
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0,00	0,00	0,00
4	Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	20.327.100,00	20.316.200,00	99,95
5	Program Peningkatan Disiplin dan Kinerja Aparatur	46.270.000,00	46.270.000,00	100
6	Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan	4.540.000,00	4.535.500,00	99,90
7	Program Peningkatan Pelayanan Prima	11.050.000,00	10.858.900,00	98,27
8	Program Pengembangan Data/Informasi	24.410.000,00	23.676.900,00	97
9	Program Pengembangan Sistem Informasi	0,00	0,00	0,00
10	Program Pembangunan Kecamatan dan Kelurahan	2.467.500.000,00	2.466.304.888,00	99,95



11	Program pemberdayaan masyarakat kecamatan dan kelurahan	370.295.500,00	349.925.400,00	94,50
13	Program Pembinaan Lembaga Masyarakat	173.710.000,00	170.444.600,00	98,12
12	Program Pembinaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan	140.362.300,00	139.602.100,00	99,46
14	Program Peningkatan Ketentraman dan ketertiban Masyarakat	579.659.900,00	538.929.200,00	92,42
J u m l a h		7.007.420.800,00	6.822.323.700,00	97,36

Jika dilihat dari anggaran dan realisasi per-Sasaran, adalah sebagai berikut :

Sasaran I : Meningkatnya Kualitas Insfrastruktur Jalan Lingkungan

No.	Kegiatan	Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	%
Program Pembangunan Kecamatan dan Kelurahan				
1	Bantuan Material Penataan Lingkungan (DAU Tambahan)	2.450.000.000,00	2.449.279.888,00	99,97
2	Pembinaan dan Pengawasan serta Pendukung Kegiatan Dana Kelurahan oleh Kecamatan	17.500.000,00	17.025.000,00	97,29
Program Pembinaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan				
1	Musrenbang Kecamatan	33.207.300,00	33.192.300,00	99,95
2	Musrenbang Kelurahan	107.155.000,00	106.409.800,00	99,30
J u m l a h 1 Program 2 Kegiatan		2.607.862.300,00	2.605.906.988,00	99,92

Sasaran II : Meningkatnya Kualitas Pelayanan di Kecamatan

No.	Kegiatan	Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	%
Program Peningkatan Pelayanan Prima				
1	Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	8.220.000,00	8.193.900,00	99,68
2	Peningkatan Pelayanan Prima	2.830.000,00	2.665.000,00	94,17
J u m l a h 1 Program 2 Kegiatan		11.050.000,00	10.858.900,00	98,27

**Sasaran III : Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan**

No	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Program Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan				
1	Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Posyandu, Pos Penimbang dan Pos Pelayanan Kesehatan Masyarakat Lainnya	0,00	0,00	0,00
2	Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Fasilitas Pendidikan dan Kelompok Kebudayaan Masyarakat Non Komersil	0,00	0,00	0,00
3	Fasilitasi dan Sosialisasi Organisasi Perangkat Daerah Dalam Wilayah Kecamatan	0,00	0,00	0,00
4	Fasilitasi Kegiatan Lomba-Lomba	5.000.000,00	5.000.000,00	100
5	Fasilitasi Kegiatan Olahraga Masyarakat Tingkat Kelurahan	30.495.500,00	30.445.500,00	99,84
6	Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat Miskin	14.140.000,00	13.804.500,00	97,63
7	Inovasi Pemberdayaan Masyarakat	5.500.000,00	5.500.000,00	100
8	HUT RI	0,00	0,00	0,00
9	Lomba Kebersihan dan Penghijauan	0,00	0,00	0,00
10	Lomba Kelurahan Tingkat Kecamatan	7.225.000,00	7.225.000,00	100
11	Lomba-Loma Kelurahan	13.300.000,00	13.300.000,00	100
12	Operasional Kelurahan	181.065.000,00	181.015.000,00	99,97
13	Gotong Royong	90.300.000,00	72.285.000,00	80,05
14	Pembinaan Inovasi Unggulan Kelurahan	0,00	0,00	0,00
15	Pembinaan Kegiatan Gotong Royong	5.670.000,00	5.460.000,00	96,30
16	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah	14.000.000,00	12.290.000,00	87,79
17	Sosialisasi, Monitoring Kegiatan Penyaluran Bantuan Non Tunai (BPNT) Melalui e-Warung	3.600.000,00	3.600.000,00	100
Jumlah 1 Program 17 Kegiatan		370.295.500,00	349.925.400,00	94,50

**Sasaran IV : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat kecamatan**

No	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Program Pembinaan Lembaga Masyarakat				
1	Fasilitasi Kegiatan PKK	60.850.000,00	57.652.800,00	94,75
2	Fasilitasi Kegiatan Pramuka Kecamatan	0,00	0,00	0,00
3	Pembinaan Forum Anak	0,00	0,00	0,00
4	Pembinaan Kegiatan Posyandu	0,00	0,00	0,00
5	Pembinaan MTQ/STQ Kecamatan	37.800.000,00	37.800.000,00	100
6	Pembinaan Olahraga Kesenian dan Kebudayaan	3.750.000,00	3.725.000,00	99,33
7	Perayaan hari Jadi Kota Pontianak	67.510.000,00	67.466.800,00	99,94
8	Perayaan Hari-Hari Besar Keagamaan	3.800.000,00	3.800.000,00	100
Jumlah 1 Program 8 Kegiatan		173.710.000	170.444.600	98,12

Sasaran V : Meningkatnya koordinasi pemeliharaan keamanan dan ketertiban umum

No	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi %
Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat				
1.	Operasional Ketentraman dan Ketertiban	84.000.000,00	79.955.000,00	95,18
2.	Pembinaan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	495.659.900,00	458.974.200,00	92,60
Jumlah 1 Program 2 Kegiatan		579.659.900,00	538.929.200,00	92,97

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada Bab I dan II serta hasil analisis dan evaluasi kinerja pada Bab III Laporan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Timur Tahun 2020 ini, dapat disimpulkan bahwa dari 5 (lima) sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kecamatan Pontianak Timur Tahun 2020, ada 5 (lima) sasaran strategis tersebut termasuk dalam kategori Sangat Berhasil.

Adapun secara rinci capaian kelima sasaran strategis dimaksud adalah :

I. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Lingkungan”

Dengan indikator kinerja: Indeks Infrastruktur Pemukiman terdiri dari: Indeks kjalan lingkungan dan indeks drainase

Program dan kegiatan pendukung:

- a. Program Pembangunan Kecamatan dan Kelurahan
 1. Bantuan Material Penataan Lingkungan (DAU Tambahan)
 2. Pembinaan dan Pengawasan serta Pendukung Kegiatan Dana Kelurahan oleh Kecamatan
- b. Program Pembinaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan
 1. Musrenbang Kecamatan
 2. Musrenbang Kelurahan

II. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Pelayanan di Kecamatan”

Dengan indikator kinerja: Persentase pelayanan layanan administrasi Kecamatan yang telah sesuai SOP dan tepat waktu

Program dan kegiatan pendukung:

- a. Program Peningkatan Pelayanan Prima
 1. Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
 2. Peningkatan Pelayanan Prima



III. Sasaran “Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Dengan indikator kinerja: Persentase kelompok masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan

Program dan kegiatan pendukung:

- a. Program Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan
 1. Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Posyandu, Pos Penimbang dan Pos Pelayanan Kesehatan Masyarakat Lainnya
 2. Bantuan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Fasilitas Pendidikan dan Kelompok Kebudayaan Masyarakat Non Komersil
 3. Fasilitasi dan Sosialisasi Organisasi Perangkat Daerah Dalam Wilayah Kecamatan
 4. Fasilitasi Kegiatan Lomba-Lomba
 5. Fasilitasi Kegiatan Olahraga Masyarakat Tingkat Kelurahan
 6. Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan Bagi Masyarakat Miskin
 7. Inovasi Pemberdayaan Masyarakat
 8. HUT RI
 9. Lomba Kebersihan dan Penghijauan
 10. Lomba Kelurahan Tingkat Kecamatan
 11. Lomba-Loma Kelurahan
 12. Operasional Kelurahan
 13. Gotong Royong
 14. Pembinaan Inovasi Unggulan Kelurahan
 15. Pembinaan Kegiatan Gotong Royong
 16. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebersihan Lingkungan dan Pengumpul Sampah
 17. Sosialisasi, Monitoring Kegiatan Penyaluran Bantuan Non Tunai (BPNT) Melalui e-Warung

IV. Sasaran “Meningkatnya pemberdayaan masyarakat kecamatan

Dengan indikator kinerja: Persentase Lembaga dan kelompok masyarakat aktif

Program dan kegiatan pendukung:

- a. Program Pembinaan Lembaga Masyarakat
 1. Fasilitasi Kegiatan PKK
 2. Fasilitasi Kegiatan Pramuka Kecamatan
 3. Pembinaan Forum Anak
 4. Pembinaan Kegiatan Posyandu
 5. Pembinaan MTQ/STQ Kecamatan
 6. Pembinaan Olahraga Kesenian dan Kebudayaan



7. Perayaan hari Jadi Kota Pontianak
8. Perayaan Hari-Hari Besar Keagamaan

V. Sasaran “Meningkatnya pemberdayaan masyarakat kecamatan

Dengan indikator kinerja: Persentase rekomendasi pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum yang ditindaklanjuti instansi/satker terkait

Program dan kegiatan pendukung:

- a. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat
 1. Operasional Ketentraman dan Ketertiban
 2. Pembinaan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Keberhasilan Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan dalam mewujudkan tercapainya 5 (lima) sasaran tersebut didukung 14 (empat belas) program. Pembiayaan terhadap program-program dan kegiatan-kegiatan tersebut diperoleh dari dana APBD Tahun 2020 sebesar Rp. 16.863.488.914,00 dengan realisasi sebesar Rp 15.725.711.369,00 atau 93,25%.

Selain itu, keberhasilan merealisasikan target-target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, tidak terlepas dengan adanya upaya kerja keras Pemerintah Kecamatan Pontianak Timur dan 7 Kelurahan yang ada serta dukungan dan partisipasi dari seluruh komponen masyarakat baik dunia usaha maupun masyarakat pada umumnya yang berkepentingan dalam memenuhi program-program pembangunan pemerintah yang telah direncanakan.

Sasaran yang menjadi perhatian utama adalah sasaran yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan manusia seutuhnya (*Human Development*), serta sasaran-sasaran lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pengelolaan manajemen pemerintahan serta pelayanan prima kepada masyarakat, sehingga terwujudnya prinsip-prinsip “*Good Governance*” dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Terlepas dari semua factor pendukung dan penghambat keberhasilan merealisasikan target-target kinerja , pada Tahun 2020 ini dirasakan semakin berat beban kerja karena dari awal tahun mulai merebaknya dan mewabahnya Corona Virus 19 masuk ke negara kita dan secara massif akhirnya tersebar juga sampai ke wilayah Kota Pontianak, hal ini tentunya semakin menambah beban di semua sektor kehidupan dan pemerintahan tidak terkecuali dampaknya sangat dirasakan oleh masyarakat dan aparatur di Kecamatan Pontianak Timur. Sebagian besar program dan kegiatan yang sudah



disusun dalam RKA Kecamatan Pontianak Timur Tahun 2020 terpaksa harus di tiadakan terkait refocusing anggaran sebesar 51% yang harus dilakukan dan Sebagian lagi terjadi pengurangan anggaran pada beberapa program dan kegiatan, sehingga dirasakan program dan kegiatan tetap dilaksanakan tetapi kurang maksimal dibandingkan program yang sama yang dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya. Beban berat juga lebih dirasakan oleh Masyarakat terutama masyarakat berpenghasilan rendah, karena semua sektor usaha pelan-pelan mulai goyah dan akhirnya gulung tikar akibat Pandemi Covid 19 ini.

Kita semua berharap agar semua kesulitan ini dapat cepat diatasi oleh Pemerintah dengan dukungan penuh dengan adanya kesadaran masyarakat luas untuk melaksanakan Program 3 M dan selalu mentaati protocol kesehatan Covid 19 dimanapun kita berada, agar pandemic Covid Corona segera berakhir dan segera dilakukannya Vaksinasi Massal bagi kita semua. Semoga kesulitan dan keterpurukan kita ini selama Tahun 2020 dapat segera berakhir.

B. SARAN

Meskipun target kinerja sasaran strategis Sangat Berhasil, namun belum semua target kinerja kegiatan yang direncanakan dapat direalisasikan 100%, menunjukkan bahwa capaian tersebut di atas dirasa belum optimal, baik pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan maupun dalam pelayanan kepada masyarakat, yang disebabkan masih adanya berbagai keterbatasan, hambatan dan kendala.

Hambatan dan kendala yang masih ditemukan dalam pemenuhan target-target kinerja tersebut, antara lain :

1. Belum terbangunnya sistem pengumpulan data kinerja yang memadai, baik oleh Kecamatan maupun Kelurahan.
2. Kinerja pemerintah kecamatan dan kelurahan belum ditunjang dengan kualitas sumber daya aparatur baik pejabat struktural maupun staf pelaksana yang masih banyak tidak menguasai teknologi komputer sehingga mempengaruhi kinerja organisasi.
3. Keterbatasan dana/anggaran, sarana dan prasarana mempengaruhi kurang optimalnya kinerja kecamatan dan kelurahan.
4. Intensitas pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka menciptakan kondisi yang kondusif, stabil, aman dan tertib, menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat yang berwawasan kebangsaan belum maksimal.
5. Koordinasi, sinkronisasi dan integrasi antara OPD terkait dengan Pemerintah



Kecamatan dan Kelurahan belum ditindaklanjuti secara berkelanjutan dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di wilayah kerja kecamatan maupun kelurahan, baik pembangunan di bidang fisik, ekonomi, maupun sosial budaya.

6. Kreativitas atau swadaya masyarakat dalam memberikan ide-ide atau gagasan-gagasan baru dalam bidang inovasi pembangunan dan produk-produk unggulan masih perlu ditingkatkan lagi.

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang Pemerintah Kecamatan Pontianak Timur mengupayakan peningkatan hubungan kerjasama kemitraan dengan berbagai instansi terkait dalam wilayah kerja Kecamatan seperti Polsek, Koramil, KUA, UPTD Dinas Pendidikan, serta komponen masyarakat lainnya seperti tokoh masyarakat, pemuka agama, LSM, LPM, BKM, dan lain-lain dalam rangka:

- a. peningkatan pelaksanaan sadar dan penegakan hukum untuk menciptakan suasana kondusif dan meningkatkan partisipasi stakeholders dalam pembangunan Kecamatan dan Kelurahan,
- b. perluasan pembinaan di bidang kegiatan olahraga, kesenian, kebudayaan, dan keagamaan;
- c. Pembenahan internal organisasi Kecamatan Pontianak Timur dalam rangka peningkatan kesadaran aparatur terhadap tugas dan fungsi pelayanan umum sehingga dapat meningkatkan kualitas dan cakupan pelayanan masyarakat secara efisien dan efektif.
- d. Peningkatan intensitas operasional ketentraman dan ketertiban masih harus ditingkatkan lagi agar persentase berkurangnya pelanggaran hukum dapat dicapai dan gangguan keamanan dan ketertiban semakin berkurang.

Kebijakan pokok dan kebijakan strategis serta kebijakan operasional pembangunan yang dilakukan diharapkan akan mewujudkan Visi dan Misi Kota Pontianak di wilayah Kecamatan Pontianak Timur.

Pontianak, Januari 2021

CAMAT PONTIANAK TIMUR,

ISMAIL ABDURRAHMAN, SH.MH

Pembina TK I

NIP.19670704 199403 1 019

**Formulir Pengukuran Kinerja**

Perangkat Daerah : Kecamatan Pontianak Timur

Tahun Anggaran : 2020

No.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan lingkungan	1. Indeks infrastruktur pemukiman terdiri dari : indeks jalan lingkungan dan indeks drainase	70 %	70 %	100%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan di Kecamatan	2. Presentase Layanan Administrasi Kecamatan yang telah sesuai SOP dan tepat waktu	90 %	90 %	100%
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	3. Presentase kelompok masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan	80 %	80 %	100%
4.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat Kecamatan	4. Presentase lembaga dan kelompok masyarakat yang aktif	70 %	70 %	100%
5.	Meningkatnya koordinasi pemeliharaan keamanan dan ketertiban umum	5. Presentase rekomendasi pelanggaran ketertiban dan ketertiban umum yang ditindaklanjuti instansi/satker terkait	70 %	70 %	100%

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2020 : Rp 16.863.488.914,00

Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2020 : Rp. 15.725.711.369,00

Pontianak, Januari 2021
CAMAT PONTIANAK TIMUR,**ISMAIL ABDURRAHMAN, SH.MH**

Pembina TK I

NIP.19670704 199403 1 019



Pemerintah Kota Pontianak
Kecamatan Pontianak Timur



LAPORAN KINERJA

2020